

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

## PT Bank Perekonomian Rakyat Sri Partha Bali

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1039674-1-LTBPRK-R-A-20251231-010201-601046-17042026102553

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

sripartha\_bank@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-17 10:25:53



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.



# LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BPR SRI PARTHA BALI



BPR SRI PARTHA

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	12
III. Kepemilikan	17
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	23
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	31
VII. Laporan Keuangan Tahunan	38
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	46
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	47

## Kata Pengantar

---

Dalam Laporan Tahunan PT BPR Sri Partha Bali tahun 2025 ini, disajikan evaluasi mendalam mengenai performa perusahaan dari tanggal 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Dokumen ini mencakup baik Laporan Keuangan Tahunan maupun informasi dasar mengenai bank. Pembuatan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan serta Pedoman Akuntansi untuk BPR.

Di tahun 2025, terlepas dari berbagai kendala, perusahaan dan BPR Sri Partha Bali berhasil melalui masa-masa sulit dengan baik. Kinerja positif terlihat hingga akhir tahun 2025, meskipun tidak semua pos pos keuangan mengalami peningkatan, namun hal tersebut tidak mempengaruhi kinerja bank secara signifikan. Aset secara keseluruhan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 12,84%, sementara penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) juga mengalami penurunan 6,98%. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan dan deposito mengalami penurunan sebesar 10,91%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) meningkat sebesar 14,34% dan Laba Tahun Berjalan juga mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu 152,61% dibandingkan periode sebelumnya meskipun ditahun 2025 angka kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) dari 0% menjadi 3,51% pada tahun 2025.

Menyikapi berbagai rintangan dan kemajuan zaman, BPR Sri Partha Bali melakukan berbagai tindakan strategis dan penentuan penting guna membenahi serta mengoptimalkan performa Bank. Usaha ini direalisasikan melalui pemantapan penerapan Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko secara berdaya guna, serta mengutamakan asas kehati-hatian dalam kegiatan perbankan. Modernisasi dan optimalisasi kegiatan operasional juga menjadi perhatian utama, disokong oleh sinergi yang solid di segenap jajaran organisasi. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan BPR Sri Partha Bali dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan yang berkelanjutan.

Setiap tindakan diarahkan untuk mengubah aneka ragam perubahan menjadi kesempatan dan kemungkinan baru. Hal ini dilakukan untuk mendorong perkembangan dan peningkatan performa perusahaan di masa depan, serta menghasilkan manfaat yang lebih signifikan bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Sri Partha Bali.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan kepercayaan kepada BPR Sri Partha Bali hingga saat ini.

# PT BPR SRI PARTHA BALI

Laporan Keuangan Tahun 2025

## Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights

Pendapatan Operasional	Rp5.969.014.876
Beban Operasional	Rp5.625.468.110
Pendapatan Non Operasional	Rp0
Beban Non Operasional	Rp53.479.065
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp239.379.630

## Rasio Keuangan / Financial Ratios

KPMM <b>51,04%</b>	NPL Neto <b>3,51%</b>	NPL Gross <b>3,51%</b>	ROA <b>0,53%</b>
BOPO <b>94,20%</b>	NIM <b>6,19%</b>	LDR <b>68,03%</b>	Cash Ratio <b>11,97%</b>

## **I. Laporan Manajemen**

---

### **1. Laporan Direksi**

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Sri Partha Bali berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR Sri Partha Bali untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Denpasar dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, PT BPR Sri Partha Bali tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR Sri Partha Bali juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR Sri Partha Bali terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Sri Partha Bali tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR Sri Partha Bali pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui layanan prima. PT BPR Sri Partha Bali juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR Sri Partha Bali untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan

rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Sri Partha Bali menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik meskipun ada beberapa pos pos keuangan yang mengalami penurunan, namun tidak signifikan. Pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **0,53%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **3,10%**. NPL meningkat dari tahun sebelumnya **0%** menjadi **3,51%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Sri Partha Bali berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **94,20%** turun dari tahun sebelumnya mencapai **101,47%**

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Sri Partha Bali masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, PT BPR Sri Partha Bali memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR Sri Partha Bali menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah
3. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
4. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan emastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 PT BPR Sri Partha Bali menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas

pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT BPR Sri Partha Bali juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR Sri Partha Bali berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

PT BPR Sri Partha Bali menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT BPR Sri Partha Bali mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, PT BPR Sri Partha Bali mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR Sri Partha Bali juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Sri Partha Bali terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR Sri Partha Bali tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR Sri Partha Bali termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR Sri Partha Bali optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

PT BPR Sri Partha Bali secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT BPR Sri Partha Bali secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

PT BPR Sri Partha Bali melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Sri Partha Bali bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi

Kuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR Sri Partha Bali juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT BPR Sri Partha Bali dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi PT BPR Sri Partha Bali menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Sri Partha Bali untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR Sri Partha Bali untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Sri Partha Bali mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Sri Partha Bali; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Sri Partha Bali secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris BPR Sri Partha Bali telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan

Direksi, telah dilaksanakan **6 (enam kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi).**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan BPR Sri Partha Bali.

#### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut

tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

### **Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Sri Partha Bali di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Sri Partha Bali memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;

2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh PE Kepatuhan dan Manris yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Sri Partha Bali telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2024 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, BPR Sri Partha Bali selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen BPR Sri Partha Bali dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Sri Partha Bali dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitus Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Sri Partha Bali agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance".
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal setahun sekali.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris BPR Sri Partha Bali menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

## **II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif**

### **1. Data Direksi dan Dewan Komisaris**

<b>1.</b>	Nama	<b>I Made Suardika, SH</b>
	Alamat	<b>Dusun Losan Desa Takmung</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>15 Januari 2021</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>15 Januari 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S42/KR.0812/2021</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>15 Januari 2021</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>02 Juni 2006</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS NGURAH RAI</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIF DIREKSI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>22 April 2024</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>22 April 2027</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>I Made Meiarthayasa, MBA</b>
	Alamat	<b>Jl. Kembang Matahari No 9 Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Mei 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Mei 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-192/KO.181/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>26 Agustus 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 Januari 1997</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>HAWAII PACIFIC UNIVERSITY</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Komisaris BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>28 Juli 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Perbarindo Bali &amp; LSP LKM Certif</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>28 Juli 2028</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>Ida Ayu Puspawati, SE</b>
	Alamat	<b>JL.Noja GG. XIV No. 1 Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Mei 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Mei 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-192/KO.181/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>26 Agustus 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 Januari 2000</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNDIKNAS</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Komisaris</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>28 Juli 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Perbarindo Bali</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>28 Juli 2028</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>Ida Ayu Manik Yasmadewi, SE</b>
	Alamat	<b>Lingk. Tegeha, Sempidi, Mengwi, Badung</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>13 November 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>029/BPR.SP/SK.DIR/XI/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>08 November 2024</b>
2.	Nama	<b>Gede Arya Wibawa, SH.</b>
	Alamat	<b>Jl. Padang Griya No. 21A Padang Sambian Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 Mei 2021</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>044/BPR.SP/V.01/2021</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>03 Mei 2021</b>
3.	Nama	<b>Ni Made Mariatni</b>
	Alamat	<b>Jl. Tegal Sari No. 6 Jimbaran</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 Desember 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>037/BPR.SP/SK.DIR/XII/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>05 Desember 2025</b>
4.	Nama	<b>Ni Made Puteri Darmiyati, SE.</b>
	Alamat	<b>Jl. Raya Sesetan Gg. Camar No. 2 Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 April 2017</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>010/BPR.SP/SK.DIR/III/2017</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 April 2017</b>

<b>5.</b>	Nama	<b>Ni Putu Arik Susanti, SH</b>
	Alamat	<b>Br. Dinas Tajen Dauh Yeh Tabanan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 November 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>019/BPR.SP/SK.DIR/XI/2019</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 November 2019</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>I Made Meiarthayasa, MBA</b>
	Alamat	<b>Jl. Kembang Matahari No 9 Denpasar</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp7200000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>40.00%</b>
2.	Nama	<b>I Wayan Gatha</b>
	Alamat	<b>Jl. Kembang Matahari No 9 Denpasar</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1800000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>10.00%</b>
3.	Nama	<b>Ni Wayan Yuniartha, SE.MM</b>
	Alamat	<b>Jl. Kembang Matahari No 9 Denpasar</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1800000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>10.00%</b>
4.	Nama	<b>I Nyoman Dhasmiartha, MBA</b>
	Alamat	<b>Jl. Kembang Matahari No 9 Denpasar</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp7200000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>40.00%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>I Made Meiarthayasa, MBA</b>
----	---------------------------	---------------------------------



**PT BPR SRI PARTHA BALI**

**Jl. Prof Moh Yamin No 7 Denpasar**

Telepon: 0361 4746844

Website: [www.bprsripartha.com](http://www.bprsripartha.com), Email: [sripartha\\_bank@yahoo.com](mailto:sripartha_bank@yahoo.com)

2.

Nama Ultimate Shareholder

**I Nyoman Dhasmiartha, MBA**

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>No 44</b>
Tanggal akta pendirian	<b>08 November 1988</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>27 Maret 1989</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>No 7</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>10 April 2025</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AH.01.09-0195969</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>21 April 2025</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Denpasar</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>02. Wajar Dengan Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Made Wismantara</b>

PT. BPR Sri Partha Bali adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Prof Moh Yamin No 7 Renon Denpasar dengan No Tlp (0361) 4746844, saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Wr Supratman No 75 A Denpasar dengan No Tlp (0361) 223515. Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Sri Partha Bali adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	5.969.015
Beban Operasional	5.625.468
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	53.479
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	290.068
Taksiran Pajak Penghasilan	50.688
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	239.380

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	18.887.540	-	-	-	-	18.887.540
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	320.360	-	-	-	-	320.360
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	25.217.924	1.997.513	1.000.000	2.221	-	28.217.659

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>44.425.823</b>	<b>1.997.513</b>	<b>1.000.000</b>	<b>2.221</b>	<b>-</b>	<b>47.425.558</b>
------------------------------	-------------------	------------------	------------------	--------------	----------	-------------------

## Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	51,04
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,51
NPL Gross	3,51
Return on Assets (ROA)	0,53
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,20
Net Interest Margin (NIM)	6,19
Loan to Deposit Ratio (LDR)	68,03
Cash Ratio	11,97

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>3,51</b>
NPL Neto (%)	<b>3,51</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Ditahun 2025 NPL di BPR Sri Partha Bali meningkat dari 0% menjadi 3,51%, hal tersebut disebabkan karena penyesuaian kolektibilitas sesuai ketentuan POJK No 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset

#### Langkah Penyelesaian:

Untuk langkah penyelesaian debitur NPL ini, akan dilakukan lelang jika sudah kolektibilitas 5 (macet).

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Upaya atau tindak lanjut yang telah dilakukan oleh PT BPR Sri Partha Bali dalam memperbaiki pencapaian realisasi rencana bisnis diantaranya :

1. Dari segi laba/ rugi, upaya yang telah dilakukan meningkatkan ekspansi kredit sehat; menekan pembelian dana mahal; menyelesaikan AYDA; melakukan efisiensi biaya diluar biaya SDM
2. Dari segi kredit, upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target penyaluran kredit adalah memaksimalkan target AO; semua karyawan diluar AO ikut aktif menumbuhkan kredit dari database inercircle yang sudah ada, memaksimalkan mencari inercircle dari debitur yang sudah ada untuk membantu meningkatkan jumlah penyaluran kredit baru yang sehat.
3. Dari segi DPK, upaya yang dilakukan untuk menghimpun dana pihak ketiga adalah melakukan promosi tabungan dan deposito disertai dengan pemberian hadiah dan meningkatkan promosi melalui sosmed BPR Sri Partha Bali.

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh BPR Sri Partha Bali untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Pencapaian kinerja BPR Sri Partha Bali di tahun 2025, merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan sistem dan peningkatan Sumber Daya Manusia. Strategi dan kebijakan yang digunakan agar tercapainya rencana bisnis meliputi :

1. Menjalankan kegiatan usaha selalu berpedoman pada Tata Kelola GCG dan penerapan manajemen risiko yang berlaku bagi BPR.
2. Meningkatkan kualitas dan pengetahuan SDM dengan melaksanakan pelatihan atau pendidikan karyawan secara berkesinambungan.
3. Mengembangkan produk tabungan deposito maupun kredit sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini, serta melakukan pengembangan sistem teknologi informasi perbankan sesuai regulasi yang berlaku.
4. meningkatkan jumlah penghimpunan dana murah dari masyarakat berupa tabungan berjangka dan deposito.
5. meningkatkan jumlah penyaluran kredit sehat kepada masyarakat.
6. menjual agunan yang diambil alih (AYDA).

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

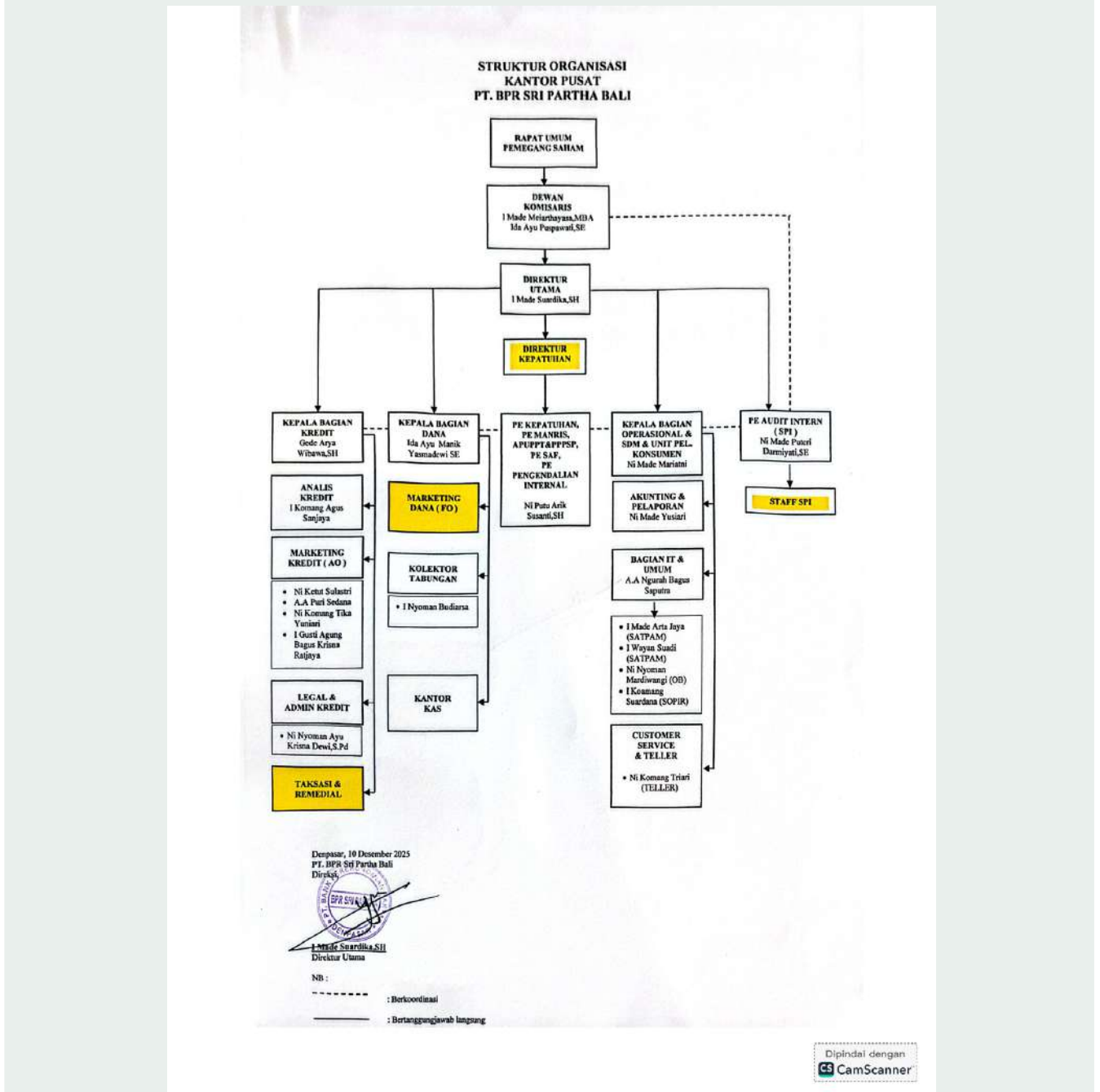
1. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas

penagihan kepada debitur bermasalah (AYDA) serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit

2. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
3. Mempertahankan efisensi dalam segala aktivitas operasional
4. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris 2 orang dan Direksi berjumlah 1 orang belum sesuai ketentuan OJK, dikarenakan ditahun 2026 BPR Sri Partha Bali akan merger.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen

dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>

4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
5.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit Konsumsi</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking System bekerja sama dengan vendor PT. Assist Software Indonesia Pratama
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up data Mirroring* dan *back up data*.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. PT Assist Software Indonesia Pratama untuk aplikasi Core Banking Assist

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>KANTOR PUSAT</b>
	Alamat	<b>Jln. Moh. Yamin No 7</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Sumerta Kelod Denpasar Timur</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Denpasar</b>
	Kode Pos	<b>80239</b>
	Nama Pimpinan	<b>I MADE SUARDIKA</b>
	Nomor Telepon	<b>03614746844</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Sri Partha Bali terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Sri Partha Bali diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Sri Partha Bali.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Sri Partha Bali telah memiliki prosedur yang telah

ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Sri Partha Bali secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**Tabel Tingkat Kesehatan PT. BPR Sri Partha Bali (Self Assesment)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	1
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	2
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	3	4
Permodalan ( <i>Capital</i> )	1	3
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan BPR Sri Partha Bali dengan metode penilaian berbasis risiko (RBRR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup

Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

<b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b>	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>18 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>21 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>13 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>11 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIP- TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan sesuai dengan amanat POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola BPR/S</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI- PIPKu</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan sesuai dengan amanat POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Laporan Keuangan Bank</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi Penjaminan kredit Online SIPIKO</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Sistem Informasi Penjaminan kredit Online SIPIKO</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Apraisal Jaminan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan tata cara melakukan apraisal jaminan</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan pembuatan Laporan tahunan sesuai POJK No 23 Tahun 2024</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi SIPORTAL (Sistem Informasi Pelaporan Isidental)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan pembuatan Laporan Isidental sesuai dengan POJK No 23 tahun 2024</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Peningkatan Awareness terhadap Risiko Tindak Pidana terkait Investment fraud dan green financial crime</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan guna memitigasi resiko investment fraud dan green financial crime</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APUPPT dan PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>17 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan sesuai dengan amanat POJK No. 8 / POJK. 01/2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk Based Audit) Bagi Audit Internal untuk melaksanakan audit berbasis resiko di BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan sesuai dengan amanat POJK No 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan SEOJK No 7 tahun 2016 tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern bagi BPR/S</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Refreshment Job Description dan Ketentuan Internal</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>25 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Refreshment Ketentuan Internal</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi pelaporan sesuai POJK No 12 Tahun 2024 ttg Penerapan Strategi Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan sesuai dengan amanat POJK No 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi LJK kepada BPR/S</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan penggunaan form RIPLAY</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan penggunaan form RIPLAY</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan implementasi POJK No 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dan SEOJK No 18./SEOJK.08/2024 terkait penyampaian laporan Self Assessment Edukasi dan pelindungan Konsumen</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Strategi Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>25 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi Penerapan POJK No 12 Tahun 2024</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Tren Modus Pencucian Uang</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Tren Modus dan Skema pencucian uang Terbaru</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tipi Bank</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Untuk meningkatkan pemahaman industri perbankan guna pencegahan dan penanganan dugaan tindak pidana perbankan (tipibank)</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SI RAKB ( Sistem Informasi rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi POJK No 51/ POJK.03/2017 tth penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIAP - TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat kesehatan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi POJK No 23 Tahun 2024 tentang pelaporan melalui sistem pelaporan OJK dan Transparansi kondisi keuangan BPR</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBITA (Risk Based Information technology Audit)</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi SEOJK 9/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern BPR</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital KPI (Key Performance Indikator)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi POJK 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola BPR untuk menilai kinerja dan Menetapkan Remunerasi</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	265.812	328.327
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	18.887.540	23.586.124
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	3.724
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	28.538.018	30.679.390
Provisi yang belum diamortisasi	394.672	363.896
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	112.158	130.896
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	348.750	348.750
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.383.529	1.476.958
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	940.246	858.403
Aset Tidak Berwujud	69.409	69.409
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	69.409	69.409
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.790.255	2.037.951

<b>TOTAL ASET</b>	<b>49.766.826</b>	<b>57.100.582</b>
Liabilitas Segera	45.455	68.115
Tabungan	10.118.701	11.901.295
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	31.247.561	34.530.450
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	592.933	3.066.814
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	101.206	112.317
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>42.105.856</b>	<b>49.678.991</b>
Modal Dasar	56.000.000	56.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	38.000.000	38.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.002.000	1.002.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-11.580.409	-11.675.170
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	239.380	94.761
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.660.970</b>	<b>7.421.591</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>5.969.015</b>	<b>5.597.411</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	89.752	104.228
Tabungan	29.465	27.816
Deposito	607.648	917.854
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.265.824	3.674.427
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	555.876	510.854
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	64.234	48.905
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	356.216	313.327
<b>Beban Operasional</b>	<b>5.625.468</b>	<b>5.679.924</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	245.796	246.181
Deposito	1.848.779	1.963.715
Simpanan dari Bank Lain	73.593	12.012
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	2.183	2.860
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	8.289	16.237
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	33.483	79.200
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>13.134</b>	<b>16.007</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.747.573	1.798.944
Honorarium	320.445	269.849
Lainnya	122.560	126.684
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	56.322	73.670
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	373.369	250.929
Lainnya	0	2.650

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	177.472	67.430
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	11.727	7.330
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	173.300	197.181
h. Beban Barang dan Jasa	218.723	332.700
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	8.566	5.972
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	190.154	210.373
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>343.547</b>	<b>-82.513</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		<b>281.484</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	193.861
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	87.624
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>53.479</b>	<b>66.885</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	242
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	53.479	66.643
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-53.479</b>	<b>214.600</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>290.068</b>	<b>132.086</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	50.688	37.326
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>239.380</b>	<b>94.761</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	447	0
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	0	2.070.655
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	2.070.655	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>18.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18.000</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	1.002	0	1.002
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	-12.254	-12.254
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	579	579
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>18.000</b>	<b>1.002</b>	<b>-11.675</b>	<b>7.327</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	95	95
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>18.000</b>	<b>1.002</b>	<b>-11.580</b>	<b>7.422</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	4.992.887	4.724.325
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	555.876	510.854
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	420.450	362.232
Pembayaran beban bunga	2.170.351	2.221.908
Beban gaji dan tunjangan	2.190.578	2.199.478
Beban umum dan administrasi	1.015.405	933.862
Beban operasional lainnya	248.803	324.677
Pendapatan non operasional lainnya	0	281.484
Beban non operasional lainnya	53.842	66.885
Pembayaran pajak penghasilan	11.693	72.636
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-4.698.584	-11.728.514
Kredit yang diberikan	-2.141.372	-11.255.972
Agunan yang diambil alih	348.750	179.407
Aset lain-lain	-235.806	1.210.762
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-38.413	-3.139
Tabungan	-1.782.595	-1.866.616
Deposito	-3.282.889	-3.659.700
Simpanan dari bank lain	-2.473.880	2.836.114
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-24.526	24.895
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-2.669.432	-12.564.423
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	93.429	-572.093
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	93.429	-572.093
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-2.576.003</b>	<b>-13.136.516</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>21.414.451</b>	<b>35.500.364</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>18.838.448</b>	<b>22.363.847</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Made Wismantara nomor. 00005/2.1410/ AU.8/07/1888-1/1/ III/2026 yang diterbitkan tanggal 09 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT BPR SRI PARTHA BALI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Made Suardika, SH  
Alamat Kantor : Jl. Prof Moh Yamin No 7 Renon - Denpasar  
Alamat Domisili : Dsn. Losan, Desa Takmung Klungkung  
Nomor Telepon : 0361-4746844  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR SRI PARTHA BALI telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR SRI PARTHA BALI posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR SRI PARTHA BALI posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 27 Maret 2026  
PT BPR SRI PARTHA BALI



**I Made Suardika, SH**  
Direktur Utama

**Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT BPR SRI PARTHA BALI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR SRI PARTHA BALI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 16 April 2025

**PT BPR SRI PARTHA BALI**



**I Made Suardika,SH**  
Direktur Utama

**I Made Meiarthayasa, MBA**  
Komisaris Utama



**Ida Ayu Puspawati, SE**  
Komisaris



**BPR SRI PARTHA**

**PT BPR SRI PARTHA BALI**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DENGAN  
ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
DAN  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Terdaftar dan diawasi



Bank Peserta



**PT. BPR SRI PARTHA BALI**  
**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

<b>KETERANGAN</b>	<b>HALAMAN</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN</b>	<b>I</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	<b>II</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>	<b>1</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	<b>2</b>
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>	<b>3</b>
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>	<b>4</b>
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	<b>5</b>
1 UMUM	5
2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	6
3 KAS	21
4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	21
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN	21
6 KREDIT YANG DIBERIKAN	23
7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	27
8 ASET TETAP DAN INVENTARIS	27
9 ASET TIDAK BERWUJUD	28
10 ASET LAIN-LAIN	28
11 KEWAJIBAN SEGERA	29
12 UTANG BUNGA	29
13 UTANG PAJAK	30
14 SIMPANAN	31
15 SIMPANAN DARI BANK LAIN	34
16 EKUITAS	34
17 PENDAPATAN BUNGA	34
18 BEBAN BUNGA	35
19 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	35
20 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN	35
21 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	36
22 BEBAN PEMASARAN	36
23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	36
24 PENDAPATAN NON OPERASIONAL	38
25 BEBAN NON OPERASIONAL	38
26 KOMITMEN DAN KONTINJENSI	38
27 INFORMASI PENTING LAINNYA	39
28 PERISTIWA SETELAH TANGGAL AKHIR PERIODE PELAPORAN	39
LAMPIRAN	



**BPR SRI PARTHA**

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB  
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
PT. BPR SRI PARTHA BALI**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : I Made Meiarthayasa, MBA  
Alamat Kantor : Jl. Moh. Yamin No. 7 Denpasar Bali  
Alamat Domisili : Jl. Kembang Matahari No. 9 Ketapian Kaja, Denpasar Timur  
Jabatan : Komisaris Utama
  
2. Nama : Ida Ayu Puspawati, S.E.  
Alamat Kantor : Jl. Moh. Yamin No. 7 Denpasar Bali  
Alamat Domisili : Jl. Noja GG XIV No. 1, Denpasar Timur  
Jabatan : Komisaris
  
3. Nama : I Made Suardika, S.H.  
Alamat Kantor : Jl. Moh. Yamin No. 7 Denpasar Bali  
Alamat Domisili : Dusun Losan, Desa Takmung, Banjarangkan Klungkung  
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT. BPR Sri Partha Bali sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR Sri Partha Bali menyatakan bahwa:

1. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Sri Partha Bali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir.
  
2. Laporan keuangan PT. BPR Sri Partha Bali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.



**BPR SRI PARTHA**

3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Sri Partha Bali telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. PT. BPR Sri Partha Bali telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
5. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Sri Partha Bali bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Sri Partha Bali, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Sri Partha Bali.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 22 Januari 2026



**I Made Suardika, S.H.**  
Direktur Utama

**I Made Meiarthayasa, MBA**  
Komisaris Utama



**Ida Ayu Puspawati, S.E.**  
Komisaris

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**00005/2.1410/AU.8/07/1888-1/1/III/2026**

**Kepada Yth.**  
**Direksi dan Pemegang Saham**  
**PT. BPR Sri Partha Bali**  
**Denpasar - Bali**

**Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Sri Partha Bali terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

**Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Bank setiap bulan mencadangkan sejumlah tertentu sebagai beban dan kewajiban imbalan pascakerja. Pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja dan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Hal tersebut berakibat kewajiban disajikan terlampau rendah dan laba tahun berjalan disajikan terlampau tinggi.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan, berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah mematuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

**Informasi Lain**

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, diaudit oleh auditor pendahulu yang menyatakan opini Wajar Dengan Pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 19 Maret 2025.



### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik  
Made Wismantara**



**Made Wismantara, SE., Ak., CA., ASEAN CPA., CPA.**  
**Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.1888**



Denpasar, 09 Maret 2026

**PT. BPR SRI PARTHA BALI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	<u>31 Des 2025</u> (Rp)	<u>31 Des 2024</u> (Rp)
<b>ASET</b>			
Kas	2.2, 3	265.811.700	328.327.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.3, 4	271.509.229	219.594.427
Penempatan Pada Bank Lain	2.4, 5	18.887.539.501	23.586.123.587
CKPN ABA	2.7, 5	-	(3.724.080)
<b>Total</b>		<b><u>19.424.860.430</u></b>	<b><u>24.130.320.934</u></b>
Kredit Yang Diberikan	2.5, 6	28.143.345.782	30.315.494.723
CKPN Kredit	2.7, 6	(112.158.373)	(130.895.796)
<b>Total</b>		<b><u>28.031.187.409</u></b>	<b><u>30.184.598.927</u></b>
Agunan yang Diambil Alih	2.8, 7	348.749.996	348.749.996
Aset Tetap dan Inventaris	2.9, 8	1.383.528.663	1.476.957.663
Akumulasi Penyusutan	2.9, 8	(940.245.579)	(858.402.561)
<b>Total</b>		<b><u>443.283.084</u></b>	<b><u>967.305.098</u></b>
Aset Tak Berwujud	2.11, 9	69.408.800	69.408.800
Akumulasi Penyusutan	2.11, 9	(69.408.798)	(69.408.798)
<b>Total</b>		<b><u>2</u></b>	<b><u>2</u></b>
Aset Lain-Lain	2.12, 10	1.518.745.365	1.818.356.553
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>49.766.826.286</u></b>	<b><u>57.100.581.514</u></b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	2.13, 11	45.454.917	68.115.038
Utang Bunga	2.14, 12	62.210.706	76.097.765
Utang Pajak	2.15, 13	38.995.426	36.218.929
Simpanan	2.16, 14	41.366.261.690	46.431.745.476
Simpanan Dari Bank Lain	2.17, 15	592.933.263	3.066.813.652
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b><u>42.105.856.002</u></b>	<b><u>49.678.990.860</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal</b>			
Modal Disetor	2.21, 16	18.000.000.000	18.000.000.000
<b>Saldo Laba</b>			
Cadangan Umum		1.002.000.000	1.002.000.000
Laba Tahun Lalu	2.22, 16	(11.580.409.347)	(11.675.170.060)
Laba Tahun Berjalan	2.22, 16	239.379.630	94.760.714
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>7.660.970.283</u></b>	<b><u>7.421.590.654</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>49.766.826.286</u></b>	<b><u>57.100.581.514</u></b>

*Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

Denpasar, 27 Februari 2026  
 PT. BPR SRI PARTHA BALI

  
**I Made Suardika, SH.**  
 Direktur Utama

**PT. BPR SRI PARTHA BALI**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan angka Perbandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<i>Catatan</i>	<u>2025</u> (Rp)	<u>2024</u> (Rp)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2.23,17	4.992.689.144	4.724.324.682
Amortisasi Provisi	2.24,17	555.875.514	510.854.204
<b>Total</b>		<u>5.548.564.658</u>	<u>5.235.178.886</u>
Beban Bunga	2.23, 18	<u>(2.170.351.237)</u>	<u>(2.224.767.987)</u>
<b>Pendapatan bunga Neto</b>		<u>3.378.213.421</u>	<u>3.010.410.899</u>
Pendapatan Lainnya	2.23, 19	420.450.218	362.232.123
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<u>3.798.663.639</u>	<u>3.372.643.022</u>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan			
Beban CKPN Tabungan/Deposito	2.23, 20	8.289.322	16.237.277
Beban CKPN Kredit Yang Diberikan	2.23, 20	33.483.121	79.199.603
Beban Penyusutan/Amortisasi	2.23, 21	177.471.999	67.429.500
Beban Pemasaran	2.23, 22	13.133.979	16.007.063
Beban Administrasi dan Umum	2.23, 23	<u>3.222.738.452</u>	<u>3.276.282.920</u>
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<u>3.455.116.873</u>	<u>3.455.156.363</u>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<u>343.546.766</u>	<u>(82.513.341)</u>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	2.25, 24	-	281.484.440
Beban Non Operasional	2.25, 25	<u>(53.479.065)</u>	<u>(66.884.670)</u>
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPR BERSIH</b>		<u>(53.479.065)</u>	<u>214.599.770</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>290.067.701</u>	<u>132.086.429</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak Penghasilan			
Pajak Kini		50.688.071	37.325.715
Pajak Tangguhan		-	-
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<u>239.379.630</u>	<u>94.760.714</u>

*Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

Denpasar, 27 Februari 2026  
**PT. BPR SRI PARTHA BALI**

  
**I Made Suardika, SH.**  
 Direktur Utama

**PT. BPR SRI PARTHA BALI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

URAIAN	Modal Disetor	Saldo Laba			Jumlah
		Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum ditentukan tujuannya	
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>18.000.000.000</b>	-	<b>1.002.000.000</b>	<b>(11.675.170.060)</b>	<b>7.326.829.940</b>
Tambahan Setoran Modal	-	-	-	-	-
Pembagian Deviden	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	94.760.714	94.760.714
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>18.000.000.000</b>	-	<b>1.002.000.000</b>	<b>(11.580.409.346)</b>	<b>7.421.590.654</b>
Tambahan Setoran Modal	-	-	-	-	-
Pembagian Deviden	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	239.379.630	239.379.630
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<b>18.000.000.000</b>	-	<b>1.002.000.000</b>	<b>(11.341.029.716)</b>	<b>7.660.970.283</b>

*Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR SRI PARTHA BALI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>		
Penerimaan pendapatan Bunga	4.992.689.144	4.724.324.682
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	555.875.514	510.854.204
Pembayaran Beban Bunga	(2.170.351.237)	(2.224.767.987)
Pendapatan Operasional Lainnya	420.450.218	362.232.123
Beban Gaji dan Tunjangan	(2.190.577.740)	(2.199.477.640)
Beban Umum dan Administrasi	(1.264.539.133)	(1.188.249.223)
Pendapatan Non Operasional	-	281.484.440
Beban Non Operasional	(53.479.065)	(66.884.670)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(50.688.071)	(37.325.715)
<b>Penurunan/(Kenaikan) atas Aset Operasional:</b>		
- Pendapatan bunga yang akan diterima	(51.914.802)	5.929.397
- Penempatan Pada Bank Lain (deposito > 3 bulan)	1.500.000.000	1.500.000.000
- PPKA ABA	(3.724.080)	(10.406.356)
- Kredit Yang Diberikan	2.172.148.941	(11.255.971.576)
- PPKA Kredit	(18.737.423)	56.937.805
- Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	81.843.018	
- Aset Yang Diambil Alih	-	179.406.500
- Aset Lain-lain	299.611.188	(1.216.691.420)
<b>Kenaikan/(Penurunan) atas Liabilitas Operasional</b>		
- Liabilitas Segera	(22.660.121)	(3.139.436)
- Utang Bunga	(13.887.059)	(10.415.031)
- Utang Pajak	2.776.497	35.310.095
- Tabungan	(1.782.594.786)	1.866.615.780
- Deposito	(3.282.889.000)	(3.659.700.000)
- Simpanan Dari Bank Lain	(2.473.880.389)	2.836.114.264
<b>Kas Neto Yang Diperoleh dari Aktivitas Operasional</b>	<b>(3.354.528.386)</b>	<b>(9.513.819.764)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>		
- Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(2.200.000)	(608.924.000)
- Penghapusan Aset Tetap dan Inventaris	95.629.000	36.830.633
- Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-
<b>Kas Neto Yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>93.429.000</b>	<b>(572.093.367)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
- Dana Setoran Modal	-	-
<b>Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS NETO DAN SETARA KAS</b>	<b>(3.261.099.386)</b>	<b>(10.085.913.131)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>21.414.450.587</b>	<b>31.500.363.718</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>18.153.351.201</b>	<b>21.414.450.587</b>

*Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR SRI PARTHA BALI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **1 GAMBARAN UMUM**

### **1.1 Pendirian Perusahaan**

PT. BPR Sri Partha Bali (selanjutnya disingkat dengan "Perseroan"), pada awal pendiriannya bernama "PT. Bank Pasar Seri Partha Udiyana Putra", didirikan berdasarkan Akta No.44 tanggal 8 November 1988 dari Ketut Rames Iswara, SH., Notaris di Kota Denpasar., dengan modal dasar Rp300.000.000,-. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar perseroan melalui Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2022 yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH., Notaris di Kota Denpasar. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-008675 tanggal 09 Februari 2022.

PT BPR Sri Partha Bali telah mendapatkan izin-izin/rekomendasi dari beberapa instansi terkait sebagai berikut:

1. Izin usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keputusan No. Kep-380/km.13/1990 dari Departemen Keuangan Indonesia tanggal 20 Agustus 1990.
2. Surat Izin Usaha Nomor 13/2/KEP.BI/DPR/2011 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Udiyana Putra Menjadi Izin Usaha Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Sri Partha Bali dari Bank Indonesia tanggal 20 September 2011.
3. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Nomor: 11/773/4733/DT/DPMPTSP/2017.
4. Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No S-95/KR.081/2017 tanggal 25 Agustus 2017 tentang persetujuan pindah kantor pusat dan kantor cabang.
  - Kantor pusat yang beralamat di Jl. Selamat No 27X Kuta - Badung pindah ke Jalan Moh. Yamin No 7 Renon Denpasar (Akta Notaris No 11 tanggal 11 Juli 2017-Hal pernyataan keputusan rapat PT. BPR Sri Partha Bali).
  - Kantor kas beralamat di Jl. WR. Supratman No 75A Denpasar pindah ke Jl. Selamat No 27X Kuta Badung.
5. Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK No S-115/KR.0812/2018 tanggal 10 Juli 2018 tentang pemindahan alamat kantor kas dari Jalan By Pass Ngurah Rai No 48 Kedonganan - Badung ke Jl. WR. Supratman No 75A Denpasar.
6. NPWP No. 01.462.956.2-904.000 dari Departemen Keuangan RI Direktorat Jenderal Pajak.
7. NIB (Nomor Induk Berusaha) No. 2108230033559, tanggal 21 Agustus 2023 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.

### **1.2 Tempat Kedudukan dan Lokasi Utama Kegiatan Usaha :**

Kantor Pusat : Jln. Moh.Yamin No.7 Denpasar, Bali  
Kantor Kas : Jln WR. Supratman No 75A Denpasar, Bali

### **1.3 Maksud dan Tujuan Perseroan:**

Berdasarkan anggaran dasar, tujuan BPR adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai tujuannya ini, BPR menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Menerima simpanan dari umum baik dalam bentuk tabungan dan deposito.
- ii. Memberikan pinjaman kepada pengusaha-pengusaha kerajinan, pengusaha kecil dengan jumlah dan syarat yang ditetapkan oleh Direksi.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**1 GAMBARAN UMUM (Lanjutan)**

**1.4 Kepemilikan**

Modal ditempatkan dan disetor bank berdasarkan Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2022 yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH., Notaris di Kota Denpasar, yaitu sebesar Rp18.000.000.000,- (delapan belas miliar rupiah) yang terbagi atas 18.000 lembar saham yang masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1	I Made Meiarthayasa	7.200	40%	7.200.000.000
2	I Nyoman Dhasmiartha	7.200	40%	7.200.000.000
3	I Wayan Gatha	1.800	10%	1.800.000.000
4	Ni Wayan Yuniartha	1.800	10%	1.800.000.000
<b>Total</b>		<b>18.000</b>	<b>100%</b>	<b>18.000.000.000</b>

**1.5 Susunan Kepengurusan**

Susunan Kepengurusan berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 7 tanggal 10 April 2025 yang dibuat dihadapan Notaris dr. Ketut Mahatma Dharma Wijaya, SH., M.Kn., Notaris di Kota Denpasar, menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Tuan Made Marlan, SE selaku Direktur dan selaku Direktur membawahkan fungsi Kepatuhan. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0195969 tanggal 21 April 2025, maka susunan pengurus yaitu:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : I Made Meiarthayasa, MBA

Komisaris : Ida Ayu Puspawati, SE

**Direksi**

Direktur Utama : I Made Suardika, SH

Jumlah karyawan PT BPR Sri Partha Bali selain Direksi dan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 24 orang, dengan status karyawan tetap sebanyak 18 orang dan karyawan kontrak sebanyak 6 orang.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**2.1 Penyajian Laporan Keuangan**

- Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp.)
- Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK EP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.
- Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.
- Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

---

## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### **2.2 Kas dan Setara kas**

- Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.
- Kas dan setara kas terdiri atas kas dan giro, tabungan serta deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

### **2.3 Pendapatan Bunga yang akan diterima**

- Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.
- Pendapatan bunga dari kredit kualitas lancar diakui akrual sedangkan pendapatan bunga kredit kualitas tidak lancar (*not performing*) diakui secara cash basis dan dicatat pada rekening administratif.
- Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (Deposito) diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (Tabungan dan Giro diakui secara basis kas).

### **2.4 Penempatan Pada Bank Lain**

- Penempatan pada bank lain meliputi Giro, Tabungan dan Deposito
- Penempatan pada bank lain dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode efektif.

### **2.5 Kredit Yang Diberikan**

#### **Pengertian**

- Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.
- Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh bank.

#### **Pengakuan dan Pengukuran**

- Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi.
- Suku bunga yang digunakan dalam perhitungan bunga adalah suku bunga efektif.
- Dalam perhitungan bunga efektif, biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dalam perhitungan suku bunga efektif meliputi :
  - 1 Fee (origination fee) dan provisi saat pencairan
  - 2 Biaya administrasi (fee developer, materai, imbalan karyawan)
- Sedangkan untuk fee yang diterima sekaligus tetapi pencairan kredit dilakukan secara bertahap, maka fee dialokasikan proporsional sesuai penarikan.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.5 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

- Kredit yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai tercatat (*carrying amount*) pada saat pengakuan awal dapat berbeda dengan nilai Kredit yang akan diperoleh pada saat jatuh tempo, yaitu jika BPR;
  - 1 menerima pendapatan (di luar bunga) dan/atau mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian Kredit tersebut.
  - 2 memberikan Kredit dengan suku bunga di luar suku bunga pasar
- Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh Kewajiban Debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi Kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.
- Ketentuan penetapan suku bunga efektif sebagai berikut:
  - 1 Kredit dengan suku bunga tetap memiliki satu suku bunga efektif yang dihitung pada awal pemberian Kredit.
  - 2 Kredit dengan penarikan secara bertahap apabila ;
    - a **Waktu penarikannya diketahui**, suku bunga efektif digunakan di awal (langsung)
    - b **Waktu penarikannya tidak diketahui dan masuk dalam rekening terpisah**, suku bunga efektif dihitung secara bertahap.
    - c **Waktu penarikannya tidak diketahui dan masuk dalam satu rekening**, maka biaya-biaya yang bisa diatribusikan secara langsung diamortisasi dengan metode garis lurus, mengurangi biaya perolehan.
  - 3 Apabila BPR memberikan Kredit dengan skema bunga meningkat atau menurun (*step up/down*) yang telah diketahui sejak awal (sudah diperjanjikan), maka hal tersebut sudah harus diperhitungkan pada saat perhitungan awal arus kas untuk menentukan suku bunga efektif.
  - 4 Kredit dengan suku bunga mengambang, perhitungan suku bunga efektif didasarkan pada arus kas dengan menggunakan suku bunga yang diestimasi pada awal pemberian Kredit. Selanjutnya, suku bunga efektif akan disesuaikan pada saat penyesuaian suku bunga berikutnya. Suku bunga efektif akan berubah setiap kali dilakukan perubahan estimasi arus kas masa datang yang dihasilkan dari perubahan tingkat suku bunga. Amortisasi pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung dilanjutkan dengan menggunakan suku bunga efektif yang baru.
- Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, BPR yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Angka yang dipergunakan dalam tabel perhitungan biaya perolehan diamortisasi adalah angka arus kas cicilan pokok dan bunga suku bunga anuitas.

**Kualitas Kredit**

- Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat pembayaran diterima.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.5 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

- Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang dapat diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.
- Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.
- Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit.
- Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut :

1. Kriteria yang dimiliki kualitas macet.
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit.
3. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*Partial Write Off*).
4. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil.
5. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur Manajemen Risiko Tanggal 22 Juli 2025, Bank memiliki kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit sebagai berikut :

**Kebijakan dan Prosedur**

- a. Dalam kebijakan Risiko kredit yang mencakup penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko kredit terhadap seluruh aktivitas bisnis BPR, BPR harus memiliki kebijakan dan prosedur yang mencakup kerangka penyediaan dana dan kebijakan penyediaan dana yang sehat termasuk kebijakan dan prosedur dalam rangka pengendalian Risiko konsentrasi kredit. BPR harus memiliki prosedur yang ditetapkan secara jelas untuk persetujuan penyediaan dana, termasuk perubahan, pembaruan, dan pembiayaan kembali.
- b. Kebijakan dan prosedur sebagaimana dimaksud pada huruf a mencakup pula kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa seluruh penyediaan dana dilakukan secara wajar tanpa perlakuan khusus (*arm's length basis*). Dalam hal BPR mempunyai kebijakan yang memungkinkan dalam kondisi tertentu untuk melakukan penyediaan dana di luar kebijakan normal, kebijakan tersebut harus memuat secara jelas kriteria, persyaratan, dan prosedur termasuk langkah untuk mengendalikan atau memitigasi Risiko dari penyediaan dana dimaksud. BPR harus memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi adanya Risiko konsentrasi kredit.
- c. BPR harus memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi adanya Risiko konsentrasi kredit.
- d. BPR harus mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur secara tepat sehingga dapat:
  - 1) Mendukung penyediaan dana yang sehat.
  - 2) Memantau dan mengendalikan Risiko Kredit termasuk risiko konsentrasi kredit.
  - 3) Melakukan evaluasi secara benar dalam memanfaatkan peluang usaha yang baru, dan
  - 4) Mengidentifikasi dan menangani kredit bermasalah.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.5 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

- e. BPR memuat informasi yang dibutuhkan dalam pemberian kredit yang sehat. Faktor yang perlu dipertimbangkan dan didokumentasikan dalam persetujuan kredit antara lain meliputi:
- 1) tujuan kredit dan sumber pembayaran;
  - 2) analisis kemampuan debitur untuk membayar kembali, baik secara historis maupun di masa yang akan datang berdasarkan perkembangan keuangan historis dan proyeksi arus kas;
  - 3) kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur serta posisi debitur dalam industri tertentu; dan
  - 4) persyaratan kredit yang diajukan termasuk perjanjian yang dirancang untuk mengantisipasi perubahan eksposur Risiko debitur pada waktu yang akan datang. Khusus 25 (dua puluh lima) debitur terbesar, BPR perlu mempertimbangkan dan mendokumentasikan faktor pertimbangan lain berupa profil Risiko debitur dan mitigasi serta pengaruh perkembangan kondisi ekonomi dan pasar terhadap debitur, dalam persetujuan kredit.
- f. Kebijakan BPR memuat pula faktor yang perlu diperhatikan dalam proses persetujuan kredit, antara lain:
- 1) Seleksi yang dilakukan terhadap transaksi kredit dan komitmen dalam mengambil eksposur Risiko harus mempertimbangkan tingkat profitabilitas. Seleksi transaksi Risiko kredit paling sedikit dilakukan dengan cara memastikan analisis perkiraan biaya dan pendapatan dilakukan secara komprehensif antara lain terhadap biaya operasional, biaya dana, biaya yang berhubungan dengan estimasi terjadinya kegagalan bayar (default) dari debitur hingga diperoleh pembayaran penuh, dan perhitungan kebutuhan modal.
  - 2) Penetapan harga fasilitas kredit harus dilakukan secara konsisten dengan memperhitungkan tingkat Risiko dari transaksi yang bersangkutan, khususnya kondisi debitur secara keseluruhan, kualitas aset, dan tingkat kemudahan pencairan agunan.
  - 3) Direksi harus memperoleh hasil analisis kinerja profitabilitas dari transaksi kredit yang diberikan paling sedikit setiap semester. Penetapan harga fasilitas kredit dapat disesuaikan dalam hal dibutuhkan dalam rangka mencegah memburuknya kondisi keuangan BPR.
- g. BPR harus memiliki prosedur untuk melakukan analisis, persetujuan, dan administrasi kredit, yang antara lain memuat:
- 1) Prosedur pengambilan keputusan untuk persetujuan kredit yang diberikan, khususnya yang dilakukan melalui pendelegasian wewenang, harus diformalkan secara jelas sesuai dengan karakteristik BPR serta didukung oleh sistem yang dimiliki oleh BPR.
  - 2) Pemisahan fungsi antara satuan kerja, unit, atau pegawai yang melakukan analisis, memberikan persetujuan, dan melakukan administrasi kredit dalam kerangka kerja atau mekanisme prosedur pendelegasian pengambilan keputusan.
  - 3) BPR melakukan pemantauan secara berkala guna menetapkan atau mengkinikan kualitas penyediaan dana yang terpengaruh Risiko kredit.
  - 4) Dalam mengembangkan sistem administrasi kredit, BPR memastikan:
    - efisiensi dan efektivitas operasional administrasi kredit, termasuk pemantauan dokumentasi, perjanjian kredit, dan pengikatan agunan;
    - akurasi dan ketepatan waktu informasi yang diberikan untuk sistem informasi manajemen;
    - pemisahan fungsi dan/atau tugas secara memadai;
    - kelayakan pengendalian seluruh prosedur back office; dan
    - kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur intern tertulis serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.5 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

- 5) BPR harus menatausahakan dan mendokumentasikan seluruh informasi kuantitatif dan kualitatif serta bukti material dalam arsip kredit yang digunakan dalam melakukan penilaian dan pemantauan.
- 6) BPR perlu memiliki prosedur dalam hal dilakukan penyediaan dana di luar prosedur normal. Kriteria, prosedur, dan langkah pengendalian mengenai kondisi penyediaan dana di luar kebijakan normal harus dimuat secara jelas dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pengendalian Risiko Kredit:**

1. Dalam rangka pengendalian Risiko Kredit, BPR harus memastikan bahwa satuan kerja perkreditan dan satuan kerja lainnya yang melakukan transaksi yang terekspos Risiko Kredit telah berfungsi secara memadai dan eksposur Risiko Kredit dijaga tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan serta memenuhi standar kehati-hatian.
2. Pengendalian Risiko Kredit dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain mitigasi Risiko, pengelolaan posisi dan Risiko portofolio secara aktif, penetapan target batasan Risiko konsentrasi dalam rencana bisnis BPR, penetapan tingkat kewenangan dalam proses persetujuan penyediaan dana, dan analisis konsentrasi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
3. BPR harus memiliki sistem yang efektif untuk mendeteksi kredit bermasalah. Selain itu, BPR harus memisahkan fungsi penyelesaian kredit bermasalah tersebut dengan fungsi yang memutuskan penyaluran kredit. Setiap strategi dan hasil penanganan kredit bermasalah ditatausahakan yang selanjutnya digunakan sebagai masukan (input) untuk kepentingan satuan kerja yang berfungsi menyalurkan atau merestrukturisasi kredit.

**2.6 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)**

- Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.
- Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
- Besarnya penyisihan penilaian kualitas aset yang diklasifikasikan mengacu pada POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkeonomian Rakyat sebagai pengganti POJK No. 33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif Bank Perkreditan Rakyat.
- Besarnya penyisihan aset produktif adalah sebagai berikut:

NO	DASAR PERHITUNGAN	% AGE
1	Baki Debet dari Aset Produktif yang tergolong lancar	0,50%
2	Baki Debet dari Aset Produktif yang tergolong dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.	3,00%
3	Baki Debet dari aset produktif yang tergolong kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.	10,00%
4	Baki Debet dari aset produktif yang tergolong diragukan setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.	50,00%
5	Baki Debet dari aset produktif yang tergolong macet yang masih dicatat dalam pembukuan bank setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.	100,00%

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.6 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)**

- Kredit yang agunannya sebagaimana diuraikan dibawah ini, diakui sebesar 50% dalam perhitungan PPKA apabila sudah dinyatakan macet selama 2 tahun dan maksimal 4 tahun, setelah lebih dari 4 tahun tidak bisa diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA.
  - 1 Tanah, Bangunan dan/atau tanah dari nilai hak tanggungan yang diikat hak tanggungan atau fiducia.
  - 2 Gudang dari nilai resi yang dilakukan penilaian < atau sampai dengan 12 bulan.
  - 3 Tanah, Bangunan dan/atau tanah dari nilai NJOP yang tidak diikat hak tanggungan atau fiducia.
  - 4 Tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat, yang dihitung dari nilai NJOP berdasarkan SPPT atau Surat Keterangan NJOP, atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang.
  - 5 Tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang, diperhitungkan dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan.
- Kredit yang agunannya berupa; kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai ketentuan yang berlaku, diperhitungkan dari nilai hipotek atau fiducia, diakui sebesar 50% dalam perhitungan PPKA apabila sudah dinyatakan macet selama 2 tahun, setelah lebih dari 2 tahun tidak bisa diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA.
- Pembentukan penyisihan aset produktif lancar dikecualikan untuk kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia.

**2.7 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

- Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, dilakukan evaluasi apakah terdapat bukti obyektif instrumen keuangan mengalami penurunan nilai. Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai (aset baik) tidak dibentuk CKPN. Instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai dibentuk CKPN.
- Aktiva produktif yang memiliki kriteria aset baik (tunggakan pokok dan/atau bunga) kurang dari sampai dengan 7 (tujuh) hari, tidak dibentuk CKPN, sedangkan yang memiliki kriteria aset buruk (tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 7 hari), dibentuk CKPN.
- CKPN merupakan penjumlahan dari CKPN Individual dan CKPN Gabungan
- Perhitungan CKPN berdasarkan kriteria internal menggunakan indikator sebagai berikut :

<b>CKPN INDIVIDUAL</b>	<b>CKPN GABUNGAN</b>
Debitur signifikan dan mengalami penurunan signifikan	Debitur signifikan tidak mengalami penurunan signifikan
	Debitur tidak signifikan tidak mengalami penurunan signifikan atau mengalami penurunan nilai signifikan

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.7 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)**

- Perhitungan CKPN Individual dihitung dari nilai tercatat sebelum terjadinya penurunan nilai, dibandingkan dengan proyeksi arus kas yang dinilai kinikan (*Present Value*).
- CKPN Gabungan menggunakan perhitungan  $PD \times LGD$  dan EAD
  - a. *Probability of Default* (PD) menggunakan metode "Migration"
  - b. *Loss Given Default* (LGD) menggunakan *Expected recoveries* dan *Collateral Shortfall*.
    - "Expected recoveries" menggunakan data historis hapus buku yang berhasil ditagih.
    - "Collateral Shortfall" menggunakan data agunan yang berhasil di eksekusi.
- CKPN disajikan sebagai beban kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan CKPN pada laporan posisi keuangan (Neraca).
- Pemulihan atas CKPN yang telah disajikan di Laporan posisi keuangan (neraca) dilakukan bila hasil evaluasi diketahui terjadi "perbaikan" kualitas instrumen keuangan dengan menjurnal balik beban kerugian penurunan nilai pada laba rugi dan CKPN pada laporan posisi keuangan (neraca).
- Pada setiap akhir periode pelaporan bila nilai PPKA lebih besar dari nilai CKPN, maka selisihnya diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan KPMM.

**2.8 Agunan Yang Diambil Alih**

- Agunan yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan dan telah diambil alih oleh bank serta telah diikat secara notariil.
- Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diakui sebagai aset sebesar nilai bersih dan dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.
- Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.
- Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2024 sebagai pengganti POJK 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perencanaan Rakyat Pasal 40, BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.
- Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA, nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
  1. 15% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 tahun.
  2. 50% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 tahun.
  3. 100% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 tahun.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.8 Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)**

- Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) selain huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
  1. 50% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun.
  2. 100% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 tahun.

**2.9 Aset Tetap**

- Aset tetap dan inventaris diukur pada biaya perolehannya. Biaya perolehan meliputi; harga beli; biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung; estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi.
- Biaya perolehan dari aset dan inventaris yang diperoleh dengan kondisi dibawah ini, dicatat sebagai berikut :

CARA PEROLEHAN ASET	BIAYA PEROLEHAN
Pembelian Secara Tidak Tunai	Setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan
Sumbangan	Diakui sebagai pendapatan non operasional
Hadiah karena penempatan ABA	Nilai wajar pada saat aset diterima
Pertukaran dengan aset nonmoneter atau kombinasi	Nilai wajar pada saat aset diterima
Pertukaran tanpa substansi komersial atau tidak dapat diukur secara andal	Nilai aset diukur pada jumlah aset diserahkan

- Biaya yang tidak bisa diatribusikan secara langsung kedalam biaya perolehan aset tetap meliputi; biaya pembukaan; biaya pengenalan produk; biaya pelatihan; biaya administrasi dan overhead umum serta biaya pinjaman.
- Aset tetap disusutkan dengan menggunakan Metode Saldo Menurun (*Declining Balance Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

GOLONGAN ASET	UMUR ASET	% PENYUSUTAN
Kendaraan	4-8 Thn	50% - 25%
Inventaris Gol. I	4 Thn	50%
Inventaris Gol. II	8 Thn	25%

- Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi periode terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).
- Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.
- Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.10 Properti Terbengkalai**

- Aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki namun, tidak dipergunakan untuk kegiatan usaha yang berkaitan dengan operasional.
- Pada saat awal penetapan sebagai properti terbengkalai, dilakukan reklasifikasi dari aset tetap menjadi properti terbengkalai dicatat sebesar biaya perolehan.
- Pengukuran selanjutnya dapat memilih menggunakan nilai wajar atau model biaya. Nilai wajar bila nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Model biaya bila nilai wajarnya dapat diukur secara andal.
- Penurunan nilai dengan model nilai wajar disajikan sebagai biaya di laporan laba rugi, sedangkan model biaya dilakukan depresiasi dan penurunan nilai.
- Bila properti terbengkalai akan dikembalikan menjadi aset tetap karena tidak memenuhi definisi dan kriteria properti terbengkalai, maka dilakukan reklasifikasi ke aset tetap.

**2.11 Aset Tidak Berwujud**

- Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.
- Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua biaya pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.
- Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.
- Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

**2.12 Aset Lain-lain**

- Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.
- Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.
- Uang muka adalah pengeluaran diawal atas suatu kontrak dan akan dibiayakan sekaligus pada saat kontrak selesai dikerjakan atau diserahkan. Uang muka tidak diamortisasi, tetapi sekaligus diakui sebagai biaya pada saat kontrak selesai dikerjakan atau diserahkan.
- Uang muka pajak adalah pembayaran angsuran pajak PPh pasal 25 pada periode pembukuan, yang disajikan sesuai dengan tahun periode pembukuan.
- Aset dalam pengerjaan adalah aktiva tetap berupa; bangunan, inventaris, kendaraan dan lain-lain yang belum layak disajikan sebagai aktiva tetap, dikarenakan masih dalam proses pengerjaan, perakitan, dll sehingga belum bisa dipergunakan dalam kegiatan operasional.
- Aset pajak tangguhan (*DTA-Differed Tax Asset*) adalah hak untuk mengurangi pajak penghasilan yang akan dibayar pada masa depan akibat kelebihan pajak yang telah dibayar atau diakui di laporan keuangan komersial, yang dapat digunakan untuk memotong kewajiban pajak di tahun-tahun mendatang.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

---

## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### **2.13 Liabilitas Segera**

Liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat :

- Liabilitas telah jatuh tempo; atau
- Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat atau tidak.

### **2.14 Utang Bunga**

- Seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.
- Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun telah jatuh tempo.

### **2.15 Utang Pajak**

- Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.
- Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

### **2.16 Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR Lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

- Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi.
- Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak ada biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

#### **Tabungan**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

#### **Deposito Berjangka**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

---

## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### **2.17 Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

#### **Tabungan**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

#### **Deposito Berjangka**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

### **2.18 Pinjaman Diterima**

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank, Bank Indonesialain dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

- Pengakuan awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dikurangi bunga dibayar dimuka jika ada.
- Pengakuan selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.
- Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

### **2.19 Dana setoran modal**

- Dana setoran modal-Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Dana setoran modal ini, akan direklas ke DSM-ekuitas setelah persyaratan penambahan modal sudah memenuhi ketentuan perundang-undangan.
- Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, merupakan kewajiban BPR kepada penyetor.

### **2.20 Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk Direktur dan Manajemen, yang timbul dari imbalan kerja.

- Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.
- Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi hak yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.
- Jika imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.20 Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)**

- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang, imbalan pasti dan pesangon berlaku sebagai berikut:

a. **Imbalan kerja jangka pendek** diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto. BPR tidak memiliki imbalan jangka pendek berupa cuti berbayar, untuk imbalan kerja program laba dan bonus, BPR mengakui biaya ekspektasian hanya jika :

- Memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembayaran tersebut.
- Estimasi atas kewajiban bisa dibuat secara andal.

b. **Imbalan kerja jangka panjang**, diakui sebesar jumlah terdiskonto.

c. **Imbalan kerja jangka panjang lainnya dan imbalan pasca kerja imbalan pasti**, diakui sebesar nilai neto dari; 1) jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi; 2) nilai wajar aset program pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait, BPR menggunakan metode penyederhanaan dan tidak menggunakan metode projected unit credit (PUC). Metode penyederhanaan, mengacu kepada regulasi yang tertuang dalam PP No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja.

d. Pesangon diakui sebagai beban dalam laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain karena tidak memberikan manfaat ekonomik di masa depan, kecuali;

- Terjadi pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal dan tidak ada kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut.
- Pemberian pesangon sebagai hasil dari penawaran untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela.

Atas kondisi tersebut, pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadinya komitmen tersebut.

Estimasi pesangon untuk tujuan mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela didasarkan kepada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut.

Pesangon bila jatuh tempo lebih dari 12 bulan, maka diukur pada nilai sekarang terdiskonto.

**2.21 Modal**

Modal terdiri dari; modal dasar; modal disetor; agio; Dana Setoran Modal (DSM); modal sumbangan.

a. **Modal Dasar**

- Dapat berupa dana kas maupun aset non-kas yang selanjutnya diukur pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi (jika ada).
- Dicatat ketika telah memenuhi persyaratan permodalan sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dicatat berdasarkan; 1) Jumlah uang yang diterima; 2) setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata; 3) besarnya utang yang dikonversi menjadi modal; 4) setoran saham dalam bentuk deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai yang disepakati dalam RUPS; 5) setoran saham dalam bentuk non-kas menggunakan nilai wajar aset non kas yang diserahkan yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dengan penysetor aset non kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan, jika jumlah yang dikeluarkan lebih besar dari nilai nominalnya disajikan sebagai agio saham.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

---

## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### **2.21 Modal (Lanjutan)**

#### **b. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor dicatat dan disajikan pada nilai wajar kas atau sumber daya lain yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi (jika ada).

### **2.22 Saldo Laba**

- Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.
- Kewajiban pembagian deviden timbul pada saat deklarasi deviden, sehingga saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasikan ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

### **2.23 Pengakuan Pendapatan dan Beban**

#### **Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran.

#### **1. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan;**

- Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
- Provisi dan biaya administrasi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus tetapi diperhitungkan dalam suku bunga efektif. Amortisasi provisi menambah pendapatan bunga, sedangkan biaya transaksi mengurangi pendapatan bunga.
- Pendapatan bunga kontraktual diakui secara akrual (*accrual basis*) dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

#### **2. Pendapatan Lainnya**

- Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

#### **Pengakuan Beban**

Beban operasional diakui jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik yang akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.

- Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*) dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.
- Beban bunga diberikan atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.

### **2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Provisi dan Biaya Transaksi**

Pendapatan provisi kredit diakui sebagai berikut :

- Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk kategori *performing* maupun *non performing* diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- Provisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

---

## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### **2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Provisi dan Biaya Transaksi (Lanjutan)**

Beban provisi dan biaya transaksi pinjaman diterima diakui sebagai berikut :

- Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman. Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang dari pinjaman yang diterima, sedangkan amortisasinya diakui sebagai penambah beban bunga.

### **2.25 Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal terjadinya.

### **2.26 Komitmen dan Kontijensi**

- Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable* secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.
- Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.
- Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban terpisah.

### **2.27 Transaksi Dengan Pihak Terkait (berelasi)**

- Saldo transaksi disajikan dan diungkapkan secara terpisah antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa termasuk pihak-pihak terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- BPR mengungkapkan baik dalam laporan posisi keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan, subklasifikasi pos yang disajikan berikut:
  - piutang usaha dan piutang lainnya yang menunjukkan secara terpisah jumlah yang jatuh tempo dari **pihak berelasi**, jumlah yang jatuh tempo dari pihak lainnya dan piutang yang timbul dari akrual penghasilan yang belum ditagih;
  - utang usaha dan utang lainnya, menunjukkan secara terpisah jumlah utang usaha ke pemasok, utang ke **pihak berelasi**, penghasilan ditangguhkan dan akrual.

### **2.28 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

### **2.29 Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting**

- Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.
- Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun kedepan.
- Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

<b>3 KAS</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
- Kas	265.811.700	328.327.000
<b>Jumlah Kas</b>	<b>265.811.700</b>	<b>328.327.000</b>
<b>4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan bunga yang akan diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
- Kredit yang Diberikan Modal Kerja	118.643.960	143.427.947
- Kredit yang Diberikan Investasi	24.050.018	1.478.075
- Kredit yang Diberikan Konsumtif	107.635.479	50.979.400
- Penempatan Pada Bank Lain	21.179.772	23.709.005
<b>Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan diterima</b>	<b>271.509.229</b>	<b>219.594.427</b>
<b>5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Penempatan pada bank lain per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Giro :</b>		
- PT. Bank Bank Negara Indonesia, Tbk (120960269)	1.490.418.742	1.164.600.860
- PT. Bank Oke Indonesia, Tbk (610119200001411)	78.308.713	503.396.265
- PT. Bank Mandiri, Tbk (1450097110825)	1.015.390.994	1.614.731.403
- PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (0100109000093)	507.813.147	1.927.661.712
- PT. Bank CIMB Niaga, Tbk (1310100218008)	-	173.706.516
- PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (003538528039)	-	48.738.634
- PT. Bank Woori Saudara Indonesia, Tbk (200370001287)	-	930.930.912
- PT. Bank UOB Indonesia (3943990016)	-	16.738.164
<b>Jumlah Giro</b>	<b>3.091.931.596</b>	<b>6.380.504.466</b>
<b>Tabungan :</b>		
<b>Pihak Terkait</b>		
- PT. BPR Ashi (01.19.002897.01)	31.427.710	91.804.510
- PT. BPR Shri Gangga Bali (01.20.013353.01)	96.737.168	28.680.659
<b>Pihak Tidak Terkait</b>		
- PT. Bank Bank Negara Indonesia, Tbk (224418560)	274.887.128	85.695.540
- PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (0100205569855)	1.396.477.941	713.757.980
- PT. BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia (0012500001)	33.630.661	32.870.817
- PT. BPR Sukawati Pancakanti (17000543)	257.314.347	197.477.502
- PT. BPR Dewata Candradana (12500087)	100.132.950	-
- PT. BPR Lestari Bali (110006145)	-	332.113
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>2.190.607.905</b>	<b>1.150.619.121</b>
<b>Deposito :</b>		
<b>Jangka Waktu ≤ 3 Bulan</b>		
- PT. Bank Oke Indonesia (61012200008013)	500.000.000	500.000.000
- PT. Bank Oke Indonesia (610122000010913)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. Bank Oke Indonesia (610222000000113)	100.000.000	100.000.000
- PT. Bank Kertiawan (0400066)	500.000.000	500.000.000

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

**Deposito :**

**Jangka Waktu ≤ 3 Bulan (Lanjutan)**

- PT. Bank Kertiawan (4001128)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Sukawati Panca Kanti (703014)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Sukawati Panca Kanti (703907)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Saraswati Eka Bumi (0013010031)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Saraswati Eka Bumi (00130100037)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia (00130100035)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. Bank Mega Syariah (300003000815267)	500.000.000	500.000.000
- PT. Bank Mega Syariah (300003000915570)	500.000.000	500.000.000
- PT. Bank Mega Syariah (300003001111138)	500.000.000	500.000.000
- PT. Bank Mega Syariah (300003001111120)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Dewata Candradana (01.00788.5)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Dewata Candradana (0013000051)	250.000.000	250.000.000
- PT. BPR Dewata Candradana (0013000064)	250.000.000	250.000.000
- PT. BPR Urban Bali (001901000033)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Indra Candra (0301240096)	1.005.000.000	1.005.000.000
- PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk (40120043108)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk (40120043884)	500.000.000	500.000.000
- PT. Bank J Trust Indonesia	-	1.000.000.000
- PT. Bank UOB Indonesia	-	1.000.000.000
- PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	450.000.000
- PT. BPR Santi Pala	-	1.000.000.000
- PT. BPR Permata Sedana (20100012188)	500.000.000	-
- PT. BPR Permata Sedana (20100012171)	500.000.000	-
- PT. BPR Cerdas (00153000031)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Urban Bali (0013000015)	500.000.000	500.000.000

**Jumlah Deposito**

**13.605.000.000**

**16.055.000.000**

**Jumlah Penempatan Pada Bank Lain**

**18.887.539.501**

**23.586.123.587**

- Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

-

(3.724.080)

**Saldo Akhir**

**18.887.539.501**

**23.582.399.507**

Penempatan tersebut seluruhnya dengan kolektibilitas lancar dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, untuk tahun 2025 giro sebesar 1,54%, Tabungan 2,29%, dan Deposito 4,80%

Pada posisi 31 Desember 2025:

- 1 Penempatan pada bank lain yang memenuhi hubungan istimewa dengan bank adalah PT. BPR Shri Gangga Bali dan PT. BPR Ashi.
- 2 Tidak terdapat giro, tabungan dan deposito yang diblokir dan dijadikan agunan dari suatu perjanjian kepada pihak ketiga.
- 3 Tidak terdapat penempatan pada bank lain dengan pembatasan penggunaan kas.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo Awal	3.724.080	14.130.436
Penyisihan Kerugian Yang Dibentuk	-	16.237.277
Pemulihan Penyisihan Kerugian	(3.724.080)	(26.643.633)
Saldo Akhir	-	<b>3.724.080</b>

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :

- Kredit Yang Diberikan - Nilai Tercatat

**Jumlah Kredit Yang Diberikan**

- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

**Saldo Akhir**

<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
28.143.345.782	30.315.494.723
<b>28.143.345.782</b>	<b>30.315.494.723</b>
(112.158.373)	(130.895.796)
<b>28.031.187.409</b>	<b>30.184.598.927</b>

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas :

JENIS PENGGUNAAN	2025					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
<b>Modal Kerja</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tdk Terkait	14.745.561.668	12.067.893.338	1.675.454.015	1.000.000.000	2.214.315	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>14.745.561.668</b>	<b>12.067.893.338</b>	<b>1.675.454.015</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>2.214.315</b>	-
<b>Investasi</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tdk Terkait	2.743.518.294	2.743.518.294	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.743.518.294</b>	<b>2.743.518.294</b>	-	-	-	-
<b>Konsumsi</b>						
Terkait	248.378.005	248.378.005	-	-	-	-
Tdk Terkait	10.405.887.815	9.023.758.350	1.382.129.465	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10.654.265.820</b>	<b>9.272.136.355</b>	<b>1.382.129.465</b>	-	-	-
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>28.143.345.782</b>					
CKPN	(112.158.373)	-	-	-	-	-
<b>Nilai Tercatat Net</b>	<b>28.031.187.409</b>					

JENIS PENGGUNAAN	2024					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
<b>Modal Kerja</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tdk Terkait	19.207.498.691	18.281.079.369	919.421.160	6.998.162	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>19.207.498.691</b>	<b>18.281.079.369</b>	<b>919.421.160</b>	<b>6.998.162</b>	-	-
<b>Investasi</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tdk Terkait	272.054.537	272.054.537	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>272.054.537</b>	<b>272.054.537</b>	-	-	-	-
<b>Konsumsi</b>						
Terkait	492.286.515	492.286.515	-	-	-	-
Tdk Terkait	10.343.654.980	10.181.683.937	161.971.043	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10.835.941.495</b>	<b>10.673.970.452</b>	<b>161.971.043</b>	-	-	-
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>30.315.494.723</b>	<b>29.227.104.358</b>	<b>1.081.392.203</b>	<b>6.998.162</b>	-	-
CKPN	(130.895.796)					
<b>Nilai Tercatat Net</b>	<b>30.184.598.927</b>					

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor usaha pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas :

SEKTOR USAHA	2025					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	5.873.865.845	5.873.865.845	-	-	-	-
Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging	14.319.794.952	10.262.842.972	3.054.737.665	1.000.000.000	2.214.315	-
Industri Produk Makanan Lainnya	468.438.560	468.438.560	-	-	-	-
Industri Pakaian Jadi dan Perlengkapannya, Bukan Pakaian Jadi dari Kulit Berbulu	2.845.815	-	2.845.815	-	-	-
Industri Barang Lainnya dari Kayu; Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya	15.451.506	15.451.506	-	-	-	-
Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik	14.500.811	14.500.811	-	-	-	-
Perdagangan Mobil	30.109.351	30.109.351	-	-	-	-
Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya	2.154.825	2.154.825	-	-	-	-
Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam	973.513.838	973.513.838	-	-	-	-
Hotel Bintang	2.958.578	2.958.578	-	-	-	-
Penyediaan Akomodasi Lainnya	2.184.086.376	2.184.086.376	-	-	-	-
Restoran dan Rumah Makan	1.788.010.353	1.788.010.353	-	-	-	-
Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya Ytdl, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun	221.682.150	221.682.150	-	-	-	-

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor usaha pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas :

SEKTOR USAHA	2025					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Kawasan Pariwisata	255.532.820	255.532.820	-	-	-	-
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini	570.250.745	570.250.745	-	-	-	-
Pendidikan Lainnya	1.420.149.257	1.420.149.257	-	-	-	-
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>28.143.345.782</b>	<b>24.083.547.987</b>	<b>3.057.583.480</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>2.214.315</b>	-
CKPN	(112.158.373)	-	-	-	-	-
<b>Nilai Tercatat Net</b>	<b>28.031.187.409</b>					

SEKTOR USAHA	2024					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	286.134.740	286.134.740	-	-	-	-
Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging	29.366.031.032	28.284.638.829	1.081.392.203	-	-	-
Industri Minuman	1.472.500	1.472.500	-	-	-	-
Industri Pakaian Jadi dan Perlengkapannya, Bukan Pakaian Jadi dari Kulit Berbulu	6.998.162	-	-	6.998.162	-	-
Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya YTDL	169.139.539	169.139.539	-	-	-	-
Pendidikan Lainnya	485.718.750	485.718.750	-	-	-	-
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>30.315.494.723</b>	<b>29.227.104.358</b>	<b>1.081.392.203</b>	<b>6.998.162</b>	-	-
CKPN	(130.895.796)	-	-	-	-	-
<b>Nilai Tercatat Net</b>	<b>30.184.598.927</b>					

**Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jangka Waktu**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
<b>Jangka Waktu</b>		
≤ 1 Tahun	5.812.001.220	11.323.117.303
> 1 s.d ≤ 2 Tahun	4.395.763.933	5.804.279.638
> 2 s.d ≤ 5 Tahun	7.393.200.483	5.667.739.669
> 5 Tahun	10.542.380.146	7.520.358.113
<b>Jumlah Kredit ( Nilai Tercatat)</b>	<b>28.143.345.782</b>	<b>30.315.494.723</b>
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(112.158.373)	(130.895.796)
<b>Nilai Tercatat Net</b>	<b>28.031.187.409</b>	<b>30.184.598.927</b>

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu	2025 Rp	2024 Rp
<b>Jangka Waktu</b>		
≤ 1 Tahun	13.844.869.758	17.527.407.008
> 1 s.d ≤ 2 Tahun	677.807.712	1.920.067.293
> 2 s.d ≤ 5 Tahun	3.199.632.413	3.419.479.725
> 5 Tahun	10.421.035.899	7.448.540.697
<b>Jumlah Kredit ( Nilai Tercatat)</b>	<b>28.143.345.782</b>	<b>30.315.494.723</b>
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(112.158.373)	(130.895.796)
<b>Nilai Tercatat Net</b>	<b>28.031.187.409</b>	<b>30.184.598.927</b>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 019/BPR.SP/SK.DIR/VI/2025 tertanggal 2 Juni 2025 tentang Kebijakan Perkreditan PT. BPR Sri Partha Bali, jenis kredit dan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja
  - *Installment* (jangka waktu kredit maksimal 5 tahun)
  - Lunas Jatuh Tempo (jangka waktu kredit maksimal 1 tahun dan dapat diperpanjang kembali maksimal 3 kali)
- Kredit Investasi (jangka waktu maksimal 20 tahun)
- Kredit Konsumtif (jangka waktu maksimal 20 tahun)

Suku Bunga Kredit Umum adalah sebagai berikut:

- Suku bunga sebesar 1,25% per bulan untuk jangka waktu kredit 1 tahun s/d 5 tahun.
- Suku bunga sebesar 1,3% per bulan untuk jangka waktu kredit 6 tahun s/d 20 tahun.

Biaya provisi dan administrasi kredit umum adalah sebagai berikut:

No	Plafond Kredit	Biaya Provisi	Biaya Administrasi
1	Rp1.000.000,- s/d Rp25.000.000,-	3,50%	Rp.150.000,-
2	> Rp.25.000.000,- s/d Rp.50.000.000,-	3,25%	Rp.300.000,-
3	> Rp.50.000.000,- s/d Rp.100.000.000,-	3,00%	Rp.350.000,-
4	> Rp.100.000.000,- s/d Rp.200.000.000,-	2,75%	Rp.500.000,-
5	> Rp.200.000.000,- s/d Rp.500.000.000,-	2,50%	Rp.600.000,-
6	> Rp.500.000.000,- s/d Rp.750.000.000,-	2,00%	Rp.800.000,-
7	> Rp.750.000.000,- s/d Rp.1.000.000.000,-	1,50%	Rp.1.500.000,-
8	Diatas Rp.1.000.000.000,-	1,25%	Rp.1.750.000,-

Khusus untuk jaminan liquid (*back to back*) dikenakan biaya provisi sebesar 1.5 %

Perhitungan penyisihan kerugian kredit dan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

KOLEKTIBILITAS KREDIT	BAKI DEBET	NILAI AGUNAN	AGUNAN DIPERHIT.	DASAR PERHIT. PPKA	%	PPKA
<b>Kredit Yang Diberikan</b>						
- Lancar	24.083.547.987	113.746.508.514	89.465.997.376	21.648.758.600	0,5%	108.243.793
- DPK	3.057.583.480	5.154.500.000	4.101.850.000	130.486.000	3%	3.914.580
- Kurang Lancar	1.000.000.000	2.000.000.000	1.600.000.000	-	10%	-
- Diragukan	2.214.315	9.000.000	2.700.000	-	50%	-
- Macet	-	-	-	-	100%	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>28.143.345.782</b>	<b>120.910.008.514</b>	<b>95.170.547.376</b>	<b>21.779.244.600</b>		<b>112.158.373</b>
<b>Penempatan ABA</b>						
- Lancar	18.887.539.501	-	-	-	0,5%	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>18.887.539.501</b>	-	-	-		-
Total PPKA yang sudah dibentuk						<b>112.158.373</b>
Total PPKA yang seharusnya dibentuk						<b>112.158.373</b>
<b>Kelebihan (Kekurangan) Pembentukan PPKA</b>						<b>-</b>
<i>PPKA penempatan pada bank lain dibentuk dalam kondisi; 1) suku bunga penempatan berada diatas suku bunga LPS dan/atau; 2). nilai total penempatan dalam satu entitas lebih dari Rp2.000.000.000,-</i>						

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Pada posisi 31 Desember 2025

- 1 Pada posisi 31 Desember 2025, bank memiliki kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebanyak 4 (empat) rekening. Rinciannya disajikan pada *Lampiran 1*.
- 2 Pada posisi 31 Desember 2025, bank memiliki kredit pembiayaan bersama dengan BPR lain. Rinciannya disajikan pada *Lampiran 2*.
- 3 Tidak terdapat kredit yang dijamin oleh pihak ketiga.
- 4 Tidak ada kredit yang diterima dari lembaga keuangan bank dan non bank untuk disalurkan (*chaneling*) kepada debitur.
- 5 Tidak ada kredit yang direstrukturisasi.

Iktisar komparatif kredit dihapus buku, sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal Kredit Dihapus Buku	2.070.655.245	2.070.655.245
Hapus Buku Tahun Berjalan	-	-
Penerimaan Kembali Kredit Hapus Buku	-	-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>2.070.655.245</u></b>	<b><u>2.070.655.245</u></b>

**7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
- Saldo Awal	348.749.996	528.156.496
- Pengambilan AYDA	-	-
- Pelepasan/Penurunan Nilai AYDA	-	(179.406.500)
<b>Jumlah Agunan yang Diambil Alih</b>	<b><u>348.749.996</u></b>	<b><u>348.749.996</u></b>

Rincian dan mutasi Agunan Yang Diambil Alih sebagai berikut :

NO.	NAMA DEBITUR	TANGGAL AYDA	SALDO AWAL S.D 31/12/2024	AYDA TAHUN 2025	PENJ/PENURUNAN NILAI TAHUN 2025	SALDO AKHIR TAHUN 2025	UMUR AYDA
1	I Gusti Ngurah Sujana	30/09/2019	348.749.996	-	-	348.749.996	75 bln

Adapun rincian agunan yang diambil alih tahun 2025 atas nama I Gusti Ngurah Sujana pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp348.749.996,- sebagai berikut:

- Sebidang tanah hak milik Nomor 01756/Desa Gubug, seluas 232 m2 diuraikan dalam surat ukur tertanggal 2 Mei 2011 Nomor 00861/Gubug/2011, terletak di Desa Gubug, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali, terdaftar atas nama I Gusti Ngurah Sujana.

**8. ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Aset Tetap dan Inventaris per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
- Harga Perolehan	1.383.528.663	1.476.957.663
- Akumulasi Penyusutan	(940.245.579)	(858.402.561)
<b>Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris</b>	<b><u>443.283.084</u></b>	<b><u>618.555.102</u></b>

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)**

Mutasi Aset Tetap dan Inventaris

KATEGORI ASET TETAP	SALDO 31/12/2023	MUTASI +/-	SALDO 31/12/2024	MUTASI +/-	SALDO 31/12/2025
<b>Harga Perolehan</b>					
- Kendaraan	365.500.001	210.550.000	576.050.001	-	576.050.001
- Inventaris	943.539.995	(42.632.333)	900.907.662	(93.429.000)	807.478.662
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>1.309.039.996</b>	<b>167.917.667</b>	<b>1.476.957.663</b>	<b>(93.429.000)</b>	<b>1.383.528.663</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
- Kendaraan	321.037.348	(281.209.225)	39.828.124	134.055.468	173.883.592
- Inventaris	874.111.413	- 55.536.975	818.574.437	(52.212.450)	766.361.987
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.195.148.761</b>	<b>(336.746.200)</b>	<b>858.402.561</b>	<b>81.843.018</b>	<b>940.245.579</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>113.891.235</b>		<b>618.555.102</b>		<b>443.283.084</b>

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp177.471.999,- dan Rp67.429.500, (lihat catatan no. 21)

Pada tahun 2025, bank melakukan penghapusan 19 aset tetap (inventaris) dengan total nilai penghapusan sebesar Rp95.629.000,- dan akumulasi penyusutan sebesar Rp95.628.981,-. Selanjutnya, bank melakukan pembelian Mesin Callculator teller pusat sebesar Rp2.200.000,-. Transaksi tersebut menghasilkan mutasi harga perolehan tahun 2025 sebesar Rp(93.429.000,-) dan mutasi akumulasi penyusutan sebesar Rp(52.212.450,-).

**9. ASET TIDAK BERWUJUD**

Aset Tidak Berwujud per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	2025	2024
	Rp	Rp
- Harga Perolehan	69.408.800	69.408.800
- Akumulasi Penyusutan	(69.408.798)	(69.408.798)
<b>Nilai Buku Aset Tidak Berwujud</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Mutasi Aset Tidak Berwujud

KATEGORI ASET TAK BERWUJUD	SALDO 31/12/2023	MUTASI +/-	SALDO 31/12/2024	MUTASI +/-	SALDO 31/12/2025
<b>Harga Perolehan</b>					
- Program Aplikasi (Assistindo)	56.208.800	-	56.208.800	-	56.208.800
- Program <i>Licenci Microsoft</i>	13.200.000	-	13.200.000	-	13.200.000
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>69.408.800</b>	<b>-</b>	<b>69.408.800</b>	<b>-</b>	<b>69.408.800</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					
- Program Aplikasi (Assistindo)	56.208.799	-	56.208.799	-	56.208.799
- Program <i>Licenci Microsoft</i>	13.199.999	-	13.199.999	-	13.199.999
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>69.408.798</b>	<b>-</b>	<b>69.408.798</b>	<b>-</b>	<b>69.408.798</b>
<b>Nilai Buku ATB</b>	<b>2</b>		<b>2</b>		<b>2</b>

**10. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	2025	2024
	Rp	Rp
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>	-	-
<b>Biaya Dibayar Dimuka :</b>		
- Sewa Gedung Kantor Renon	1.143.333.337	1.412.202.377
- Asuransi Kendaraan	8.618.683	9.550.489
- Asuransi Cash Insave Askrida	126.663	-

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**10. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**Beban Ditangguhkan:**

- Biaya Kalender	3.255.000	4.584.813
- Biaya Renovasi Gedung Renon	349.403.526	380.928.666

**Lainnya :**

- Persediaan Materai	160.000	260.000
- Deposit Agen Post	3.231.641	124.623
- Blanko Cetak dan Alat Tulis	4.739.000	8.739.000
- Lainnya	5.877.515	1.966.585

**Jumlah Biaya dibayar Dimuka**

<b>1.518.745.365</b>	<b>1.818.356.553</b>
----------------------	----------------------

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 27 September 2018 bank menyewa gedung untuk kantor pusat yang terletak di Jalan Prof. Mohamad Yamin No. 7 Denpasar dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun sejak tanggal 1 Februari 2017 s.d 1 Februari 2025 nominal sewa sebesar Rp1.375.000.000,-

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 23 tanggal 29 Mei 2024 bank menyewa gedung untuk kantor pusat yang terletak di Jalan Prof. Mohamad Yamin No. 7 Denpasar dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, sejak tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan 1 Februari 2035 nominal sewa sebesar Rp2.800.000.000,- dari jumlah tersebut, telah dibayarkan sebesar Rp1.400.000.000,- sedangkan sisanya sebesar Rp1.400.000.000,- akan dibayarkan pada tanggal 1 Februari 2030.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 4 tanggal 4 Januari 2024, bank melakukan perpanjangan sewa gedung untuk kantor kas yang terletak di Jalan Wr. Supratman, Sumerta Kaja Denpasar dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 2 Januari 2024 s.d 2 Januari 2025 nominal sewa sebesar Rp95.000.000,-

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 8 tanggal 9 Januari 2025, bank melakukan perpanjangan sewa gedung untuk kantor kas yang terletak di Jalan Wr. Supratman, Sumerta Kaja Denpasar dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 2 Januari 2025 s.d 2 Januari 2026 nominal sewa sebesar Rp95.000.000,-

**11. KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban Segera per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

Kewajiban Kepada Pemerintah:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
- PPh Pasal 4 (2) Bunga Tabungan	3.192.481	3.847.900
- PPh Pasal 4 (2) Bunga Deposito	27.518.666	30.753.492
- PPh Pasal 21	2.313.800	1.173.713
- PPh Pasal 23	10.811	10.811
- Kewajiban Segera Lainnya	7.070.966	7.580.930

Kewajiban Segera Titipan:

- Kewajiban Segera Titipan lain lain	5.348.193	24.748.192
--------------------------------------	-----------	------------

**Jumlah Kewajiban Segera**

<b>45.454.917</b>	<b>68.115.038</b>
-------------------	-------------------

**12. UTANG BUNGA**

Utang Bunga per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
- Deposito Nasabah Sudah Jatuh Tempo	-	-
- Deposito Nasabah Belum Jatuh Tempo	62.210.706	76.097.765

**Jumlah Utang Bunga**

<b>62.210.706</b>	<b>76.097.765</b>
-------------------	-------------------

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**13. UTANG PAJAK**

Utang Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
- PPh Pasal 29 Badan	38.995.426	36.218.929
- PPh pasal 25	-	-
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b><u>38.995.426</u></b>	<b><u>36.218.929</u></b>

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u> Rp
<b>Laba(rugi) sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>290.067.701</b>
<b>Koreksi Fiskal Positif</b>	
- Beban Harian Umum	2.735.000
- Biaya Partisipasi	4.920.000
- BOL Lain-Lain - Iuran Perbarindo	12.900.000
- BOL Lain-Lain - Biaya Parcel	8.597.800
- BOL - Konsumsi Semua Karyawan	7.314.500
- BOL - Konsumsi Direksi, Komisaris dan Tamu	5.320.000
- Beban Banten	28.267.900
- Beban Sumbangan / Bazar	14.150.000
- LPM / Iuran Bulanan	2.550.000
- Biaya Suka duka	6.207.961
- Beban Non Operasional Lainnya	2.303.185
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Positif</b>	<b><u>95.266.346</u></b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b><u>385.334.047</u></b>
<b>Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)</b>	<b><u>385.334.047</u></b>
<b>Peredaran Bruto Tahun 2025</b>	<b>5.969.014.876</b>

Berdasarkan Pasal 31 huruf E UU PPh Nomor 36 Tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% (lima puluh persen) dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp. 4.800.000.000,- (empat miliar delapan ratus juta rupiah), sehingga PPh terutang setahun adalah sebagai berikut

**Jumlah PKP yang memperoleh fasilitas**

$$\frac{4.800.000.000}{5.969.014.876} \times 385.334.047 = 309.867.451$$

**Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas**

$$385.334.047 - 309.867.451 = 75.466.596$$

**Taksiran perhitungan pajak PPh 25**

(22% x 50%) x 309.867.451	=	34.085.420
22% x 75.466.596	=	16.602.651

**Taksiran Utang Pajak**

PPh Pasal 25 Telah Dibayar Masa Jan s/d Nov 2025	=	11.692.645
<b>PPh Pasal 29 Tahun 2025</b>	<b>=</b>	<b><u>38.995.426</u></b>

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**13. UTANG PAJAK (Lanjutan)**

Taksiran pajak penghasilan tahun 2025 adalah sebesar Rp50.688.071,-, sedangkan pembayaran PPh pasal 25 untuk masa Januari sampai dengan Desember 2025 sebesar Rp11.692.645,-. Sehingga pajak penghasilan kurang bayar (PPh Pasal 29) Tahun 2025 adalah sebesar Rp38.995.426,-

**14. SIMPANAN**

Simpanan dari nasabah per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
- Tabungan	10.118.700.690	11.901.295.476
- Deposito Berjangka	31.247.561.000	34.530.450.000
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>41.366.261.690</b>	<b>46.431.745.476</b>

**a. Tabungan**

Rincian Tabungan sebagai berikut :

Jenis Tabungan	2025			2024		
	Terkait	Tidak Terkait	Total	Terkait	Tidak Terkait	Total
Tab. Umum	221.451.890	7.097.379.517	7.318.831.407	546.355.139	7.341.537.060	7.887.892.199
Tab. KU	2.748.667	634.154.177	636.902.844	12.505.094	605.690.694	618.195.788
Tab. Sipura	33.132.903	1.064.418.711	1.097.551.614	68.701.109	1.781.563.853	1.850.264.962
Tab. Premium	-	497.107.931	497.107.931	-	930.709.749	930.709.749
Tab. Junior	-	3.181.447	3.181.447	-	3.181.447	3.181.447
Tab. Simpati	-	118.953.734	118.953.734	17.340.615	168.667.867	186.008.482
Tab. Tampan	-	408.402.752	408.402.752	45.403.480	302.481.209	347.884.689
Tab. Simuda	-	37.768.961	37.768.961	-	77.158.160	77.158.160
<b>Total</b>	<b>257.333.460</b>	<b>9.861.367.231</b>	<b>10.118.700.690</b>	<b>690.305.437</b>	<b>11.210.990.039</b>	<b>11.901.295.476</b>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 024/BPR.SP/SK.DIR/VI/2025 tertanggal 17 Juni 2025 Tentang Dana Pihak Ketiga PT. BPR Sri Partha Bali, suku bunga tabungan ditetapkan sebagai berikut:

- **Tabungan Harian:**
  - Suku bunga Tabungan Harian ditetapkan sebesar 2% per tahun.
  - Suku bunga TabunganKU ditetapkan sebesar 2% per tahun.
- **Tabungan Program**  
 Suku bunga tabungan program ditetapkan sebesar 5%. Namun, apabila nasabah tidak melakukan pembayaran dalam kurun waktu berturut-turut selama enam bulan, maka suku bunga diturunkan menjadi suku bunga harian, yaitu 2%

Rincian Tabungan Pihak Terkait sebagai berikut:

- **Tabungan Umum**

No	Jumlah Rek 2025	Jumlah Rek 2024	Nama	Saldo 2025	Saldo 2024	Hubungan Keterkaitan
1	1	1	I Made Suardika	5.607.267	4.202.279	Direktur Utama
2	1	0	Ni Made Mariatni	6.036.300	-	Kabag Operasional
3	2	3	I Nyoman Dhasmiartha	372.744	12.151.179	Pemegang Saham
4	1	1	Ni Wayan Yuniartha	3.077.998	1.643.008	Pemegang Saham
5	2	2	I Made Meiarthayasa	116.842.803	407.354.702	Pemegang Saham
6	2	2	Ida Ayu Puspawati	31.175.369	23.073.182	Komisaris
7	1	1	Ni Luh Putu Masyeni	20.584	6.133.021	Kabag Operasional 2024
8	1	1	I Wayan Gatha	1.514.430	1.250.221	Pemegang Saham
9	1	1	Ni Kadek Ari Armaeni	4.136.220	4.113.770	Istri Pemegang Saham
10	1	1	Ni Putu Arik Susanti	4.750.695	3.839.765	PE Kepatuhan

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**14. SIMPANAN (Lanjutan)**

- **Tabungan Umum (Lanjutan)**

No	Jumlah Rek 2025	Jumlah Rek 2024	Nama	Saldo 2025	Saldo 2024	Hubungan Keterkaitan
11	1	0	I Gede Carlo Karuna	2.533.409	-	Anak Pemegang Saham
12	1	0	I Gede Made Jevon	3.328.695	-	Anak Pemegang Saham
13	1	1	Luh Putu Cahyaning S	466.455	6.280.125	Anak Pemegang Saham
14	1	1	Luh Made Charisma R	1.095.770	6.279.880	Anak Pemegang Saham
15	2	2	I Made Marlan	40.493.151	54.866.762	Direktur Th 2024
16	0	1	Ayu Nanda Pramasari D	-	15.167.245	Anak Pemegang Saham
<b>Jumlah</b>				<b>221.451.890</b>	<b>546.355.139</b>	

- **Tabungan KU**

No	Jumlah Rek 2025	Jumlah Rek 2024	Nama	Saldo 2025	Saldo 2024	Hubungan Keterkaitan
1	1	1	I Made Suardika	86.969	251.179	Direktur Utama
2	1	1	I Gede Arya Wibawa	432.789	1.090.153	Kabag Kredit
3	2	0	Ni Made Mariatni	979.954	-	Kabag Operasional
4	2	2	Ni Luh Putu Masyeni	545.133	9.262.129	Kabag Operasional 2024
5	1	2	Ni Made Puteri	566.802	1.705.319	PE Audit Intern
6	1	1	Ayu Nanda Pramasari D	15.605	70.564	Anak Pemegang Saham
7	2	2	I. A Manik Yasmadewi	121.415	125.750	Kabag Dana
<b>Jumlah</b>				<b>2.748.667</b>	<b>12.505.094</b>	

- **Tabungan Sipura**

No	Jumlah Rek 2025	Jumlah Rek 2024	Nama	Saldo 2025	Saldo 2024	Hubungan Keterkaitan
1	3	3	Ni Made Puteri Darmiyati	6.940.548	7.091.548	PE Audit Intern
2	1	1	Ida Ayu Puspawati	5.033.440	5.033.440	Komisaris
3	1	1	Ida Bagus Gede Partha S	7.562.755	7.562.755	Anak Pemegang saham
4	1	0	I Gede Carlo Karuna	5.033.440	-	Anak Pemegang saham
5	1	0	I Gede Made Jevon	5.033.440	-	Anak Pemegang saham
6	1	1	I. A Manik Yasmadewi	3.529.280	10.667.848	Kabag Dana
7	0	1	Ayu Nanda Pramasari D	-	1.829.758	Anak Pemegang saham
8	0	1	Gede Arya Wibawa	-	1.014.772	Kabag Kredit
9	0	1	I Made Marlan	-	4.558.772	Direktur th 2024
10	0	1	I Made Suardika	-	22.370.332	Direktur Utama
11	0	1	I Wayan Gatha	-	5.561.860	Pemegang saham
12	0	1	Ni Ketut Sunariati	-	1.008.360	Istri Direktur th 2024
13	0	1	Ni Luh Putu Masyeni	-	1.001.664	Kabag Operasional 2024
14	0	1	Ni Putu Arik Susanti	-	1.000.000	PE Kepatuhan
<b>Jumlah</b>				<b>33.132.903</b>	<b>68.701.109</b>	

- **Tabungan Simpati**

No	Jumlah Rek 2025	Jumlah Rek 2024	Nama	Saldo 2025	Saldo 2024	Hubungan Keterkaitan
1	0	1	I Made Suardika	-	13.357.032	Direktur Utama
2	0	1	I. A Manik Yasmadewi	-	3.983.583	Kabag Dana
<b>Jumlah</b>				<b>-</b>	<b>17.340.615</b>	

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**14. SIMPANAN (Lanjutan)**

**- Tabungan Tampan**

No	Jumlah Rek 2025	Jumlah Rek 2024	Nama	Saldo 2025	Saldo 2024	Hubungan Keterkaitan
1	0	1	I Made Meiarthayasa	-	37.098.700	Pemegang Saham
2	0	2	I Wayan Gatha	-	8.304.780	Pemegang Saham
<b>Jumlah</b>				-	<b>45.403.480</b>	

**b. Deposito Berjangka**

Rincian Deposito Berjangka sebagai berikut :

Jenis Deposito	2025			2024		
	Terkait	Tidak Terkait	Total	Terkait	Tidak Terkait	Total
1 s.d. 3 Bulan	902.000.000	8.621.575.000	9.523.575.000	2.544.900.000	7.739.800.000	10.284.700.000
4 s.d. 6 Bulan	1.008.066.000	10.188.700.000	11.196.766.000	55.000.000	13.231.750.000	13.286.750.000
7 s.d. 12 Bulan	570.250.000	9.956.970.000	10.527.220.000	653.050.000	10.305.950.000	10.959.000.000
> 12 Bulan	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>2.480.316.000</b>	<b>28.767.245.000</b>	<b>31.247.561.000</b>	<b>3.252.950.000</b>	<b>31.277.500.000</b>	<b>34.530.450.000</b>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 024/BPR.SP/SK.DIR/VI/2025 tertanggal 17 Juni 2025 Tentang Dana Pihak Ketiga PT. BPR Sri Partha Bali, suku bunga deposito ditetapkan sebagai berikut:

No.	Jangka Waktu	Suku Bunga
1	1 Bulan	1,50 Point dibawah suku bunga LPS yang berlaku saat itu
2	3 Bulan	1,25 Point dibawah suku bunga LPS yang berlaku saat itu
3	6 Bulan	1,00 Point dibawah suku bunga LPS yang berlaku saat itu
4	12 Bulan	0,75 Point dibawah suku bunga LPS yang berlaku saat itu

Rincian Deposito Pihak Terkait sebagai berikut:

No	Jumlah Rek 2025	Jumlah Rek 2024	Nama	Saldo 2025	Saldo 2024	Hubungan Keterkaitan
1	2	4	Ni Luh Putu Masyeni	110.500.000	191.200.000	Kabag Operasional th 2024
2	1	3	Gede Arya Wibawa	100.000.000	230.000.000	Kabag Kredit
3	6	10	I Made Marlan	325.000.000	635.000.000	Direktur th 2024
4	1	2	Ni Putu Arik Susanti	15.000.000	7.000.000	PE Kepatuhan
5	3	4	Ni Made Puteri Darmiyati	36.500.000	39.500.000	PE Audit Intern
6	1	2	I. A Manik Yasmadewi	15.000.000	22.000.000	Kabag Dana
7	1	1	Ayu Nanda Pramasari D	300.000.000	300.000.000	Anak Pemegang Saham
8	2	0	I Gede Carlo Karuna	523.155.000	-	Anak Pemegang Saham
9	2	0	I Made Gede Jevon	484.911.000	-	Anak Pemegang Saham
10	1	1	I Made Suardika	27.750.000	27.750.000	Direktur Utama
11	1	6	I Made Meiarthayasa	240.700.000	1.503.600.000	Pemegang Saham
12	1	1	Ida Ayu Puspawati	182.000.000	182.000.000	Komisaris
13	2	0	Ni Made Mariatni	82.000.000	-	Kabag Operasional th 2025
14	2	5	I Nyoman Dhasmiartha	37.800.000	114.900.000	Pemegang Saham
<b>Jumlah</b>				<b>2.480.316.000</b>	<b>3.252.950.000</b>	

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari Bank Lain per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

**Tabungan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
- PT BPR Tish	7.734.049	7.640.419
- PT BPR Shri Gangga	21.149.825	320.930.275
- PT BPR Ashi	320.606.761	26.186.110
- PT BPR Pusaka	215.261.418	211.061.848
- PT BPR Sari Jaya Sedana	28.181.210	995.000

**Jumlah Tabungan**

<b>592.933.263</b>	<b>566.813.652</b>
--------------------	--------------------

**Deposito**

**Jangka Waktu ≤ 3 Bulan**

- PT BPR Sari Jaya Sedana	-	1.000.000.000
- PT BPR Duta Bali	-	1.500.000.000

**Jumlah Deposito**

-	<b>2.500.000.000</b>
---	----------------------

**Jumlah Simpanan Dari Bank Lain**

<b>592.933.263</b>	<b>3.066.813.652</b>
--------------------	----------------------

Tingkat suku bunga untuk simpanan dari bank lain berupa tabungan adalah sebesar 2% p.a.

**16. EKUITAS**

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
- Modal Dasar	56.000.000.000	56.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(38.000.000.000)	(38.000.000.000)
- <b>Modal Disetor</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>18.000.000.000</b>
- Cadangan Umum	1.002.000.000	1.002.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	(11.580.409.347)	(11.675.170.060)
- Koreksi Laba	-	-
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	239.379.630	94.760.714

**Jumlah Ekuitas**

<b>7.660.970.283</b>	<b>7.421.590.654</b>
----------------------	----------------------

**17. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
- Bunga Kontraktual- Kredit yang diberikan	4.265.823.895	3.674.427.174
- Bunga Kontraktual - Penempatan pada bank lain :		
- Giro	89.751.783	104.228.401
- Tabungan	29.465.061	27.815.570
- Deposito	366.598.609	628.119.867
- Pendapatan Bunga Deposito ABA yang akan diterima	241.049.796	289.733.670
- Provisi	494.658.150	448.446.454
- Administrasi Kredit	61.217.364	62.407.750

**Jumlah Pendapatan Bunga**

<b>5.548.564.658</b>	<b>5.235.178.886</b>
----------------------	----------------------

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**18. BEBAN BUNGA**

Beban bunga periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

**Bunga Kontraktual**

- Tabungan Umum	153.275.875	149.670.520
- Tabungan Program	92.520.310	96.510.505
- Kontraktual Deposito	1.848.778.876	1.963.714.987

**Bunga Kontraktual - Kepada Bank Lain**

- Tabungan	10.551.515	7.116.205
- Deposito	63.041.661	4.895.833

Premi LPS -

**Jumlah Pindahan** **2.168.168.237** **2.221.908.050**

**Jumlah Beban Bunga Simpanan** **2.168.168.237** **2.221.908.050**

Beban Bunga - Provisi dan Biaya Transaksi 2.183.000 2.859.937

**Jumlah Beban Bunga Pinjaman** **2.183.000** **2.859.937**

**Saldo Akhir** **2.170.351.237** **2.224.767.987**

**19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan Operasional Lainnya periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

- Administrasi Tutup Tabungan	461.729	196.294
- Administrasi Tabungan	60.258.992	68.598.369
- Pembulatan Kas	38.765	34.325
- Administrasi Simpanan	3.905.000	2.485.000
- Pinalty Tabungan Program	3.737.763	2.087.449
- Pinalty Deposito	2.951.500	900.633
- Denda Pinjaman	266.034.982	117.613.171
- Pendapatan CKPN	64.233.946	48.905.431
- Lain Administrasi Kredit	-	200.000
- Lain - lainnya	2.300	1.720.689
- Lainnya	18.825.240	119.490.762

**Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya** **420.450.218** **362.232.123**

**20. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

Beban penyisihan kerugian periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

- Beban Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain	8.289.322	16.237.277
- Beban Penyisihan kerugian Kredit	33.483.121	79.199.603

**Jumlah Beban Penyisihan Kerugian** **41.772.443** **95.436.880**

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**21. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI**

Beban penyusutan dan amortisasi periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Pusat
- Beban Penyusutan Kendaraan Pusat

**Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi**

<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
43.416.531	29.927.781
134.055.468	37.501.719
<b>177.471.999</b>	<b>67.429.500</b>

**22. BEBAN PEMASARAN**

Beban Pemasaran periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

- Beban Pemasaran

**Jumlah Beban Pemasaran**

<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
13.133.979	16.007.063
<b>13.133.979</b>	<b>16.007.063</b>

**23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Beban Administrasi dan Umum periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

**Beban Premi**

- Beban Premi Asuransi

**Jumlah Beban Premi**

<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
11.727.343	7.330.259
<b>11.727.343</b>	<b>7.330.259</b>

**Beban Tenaga Kerja**

- Beban Gaji dan Upah
- Beban THR
- Beban Honorarium
- Beban Tenaga Kerja Lainnya

**Jumlah Beban Tenaga Kerja**

1.747.572.545	1.798.944.430
122.559.745	126.684.410
320.445.450	269.848.800
-	4.000.000
<b>2.190.577.740</b>	<b>2.199.477.640</b>

**Beban Sewa**

- Beban Sewa Gedung
- Beban Sewa Kendaraan

**Jumlah Beban Sewa**

373.369.040	250.928.572
-	2.650.000
<b>373.369.040</b>	<b>253.578.572</b>

**Beban Pajak-Pajak**

- Beban Pajak Inventaris kendaraan kantor
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan

**Jumlah Beban Pajak-Pajak**

7.805.400	5.210.800
761.000	761.000
<b>8.566.400</b>	<b>5.971.800</b>

**Beban Perbaikan dan Pemeliharaan lainnya**

- Beban Perbaikan Gedung Kantor
- Beban Perbaikan Inventaris
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Kantor
- Beban Perbaikan Printer
- Beban Maintenance Program
- Beban Pembelian Lampu

**Jumlah Beban Perbaikan dan Pemeliharaan lainnya**

35.857.421	44.489.814
8.520.000	20.283.000
1.797.141	3.203.075
1.695.000	3.640.000
125.430.000	125.430.000
-	135.000
<b>173.299.562</b>	<b>197.180.889</b>

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

**Beban Barang dan Jasa**

- Beban Koran dan Majalah	2.735.000	1.258.000
- Beban Fotocopy	854.000	580.000
- Beban ATK Kantor	40.252.800	32.559.150
- Beban Listrik	45.322.654	47.338.500
- Beban Telepon	12.577.781	12.810.101
- Beban Perlengkapan Kantor	5.301.170	7.701.800
- Beban PDAM/Air	1.880.700	1.644.000
- Beban Notaris	6.500.000	22.000.000
- Beban BBM	30.875.000	34.618.630
- Beban Materai & Perangko	2.150.000	2.780.000
- Beban Fee Audit	8.500.000	16.000.000
- Beban Oli Kendaraan	149.000	1.987.000
- Beban Iuran OJK	26.217.058	27.883.094
- Biaya Jasa Colektion Fee Kredit	6.568.328	7.697.750
- Biaya Jasa Mitra Sripartha	20.250.000	107.303.355
- Biaya Jasa Sharing Bandwidth Jaringan (Perbarindo)	6.627.500	6.730.000
- Beban Jasa Lainnya	1.962.000	1.809.000

**Jumlah Beban Barang dan Jasa**

	<b>218.722.991</b>	<b>332.700.380</b>
--	--------------------	--------------------

**Beban Lainnya**

- Beban Foto Copy	506.500	1.139.200
- Beban Konsumsi Semua Karyawan	14.962.000	14.403.000
- Beban Konsumsi Direksi, Komisariss dan Tamu	5.320.000	5.987.550
- Beban Partisipasi	5.220.000	597.300
- Beban ADM Antar Bank Aktiva	5.617.800	4.319.576
- Fee DPK	100.107.097	98.054.598
- Fee Sindikasi Kredit	11.980.757	-
- Denda Administrasi / Laporan	2.600.000	-
- Biaya Pajak Kurang Bayar	-	47.349.949
- Lainnya	43.839.721	38.521.787

**Jumlah Beban Lainnya**

	<b>190.153.875</b>	<b>210.372.960</b>
--	--------------------	--------------------

**Beban Pendidikan**

- Beban Pendidikan	56.321.500	69.670.420
--------------------	------------	------------

**Jumlah Beban Pendidikan**

	<b>56.321.500</b>	<b>69.670.420</b>
--	-------------------	-------------------

**Jumlah Beban Administrasi dan Umum**

	<b>3.222.738.452</b>	<b>3.276.282.920</b>
--	----------------------	----------------------

Beban tenaga kerja tahun 2024 sebesar Rp2.199.477.640, sehingga BPR minimal merealisasikan beban pendidikan tahun 2025 sebesar 3% atau sebesar Rp65.984.329 dari beban tenaga kerja tahun 2024. Didalam biaya gaji, upah, dan honorarium terdapat biaya gaji manajemen kunci tahun 2025 sebesar Rp 588.618.150,- atau 26,87% dari total beban tenaga kerja.

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

Komposisi remunerasi Direksi dan Komisaris pada tahun 2025, dibandingkan dengan total tenaga kerja sebagai berikut :

	<u>2025</u>
	Rp
- Beban Gaji Direktur Utama	222.892.800
- Beban Gaji Direktur Kepatuhan	46.144.800
- Beban Honor Komisaris Utama	175.475.550
- Beban Honor Komisaris	144.105.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>588.618.150</u></b>
- Prosentase remunerasi direksi terhadap biaya tenaga kerja	12,28%
- Prosentase remunerasi komisaris terhadap biaya tenaga kerja	14,59%

Bank belum mengakui imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 Tentang Imbalan Kerja.

**24. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Pendapatan Non Operasional periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
- Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap dan Inventaris	-	193.860.940
- Keuntungan Penjualan AYDA	-	87.623.500
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>281.484.440</u></b>

**25. BEBAN NON OPERASIONAL**

Beban Non Operasional periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
- Biaya Banten	28.267.900	27.040.770
- Beban Sumbangan / Bazar	14.150.000	12.850.000
- LPM / Iuran Bulanan	2.550.000	2.600.000
- Biaya Suka duka	6.207.961	7.736.827
- Kerugian Aset Tetap Inventaris	19	241.573
- Biaya Non Operasional Lainnya	2.303.185	16.415.500
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b><u>53.479.065</u></b>	<b><u>66.884.670</u></b>

**26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Komitmen dan Kontinjensi periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari:

**KOMITMEN**

**Tagihan Komitmen**

- Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-	-
---	---	---

**Kewajiban Komitmen**

- Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang belum ditarik	-	-
- Lainnya	-	-

<b>Jumlah Komitmen</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
------------------------	-----------------	-----------------

**PT. BPR SRI PARTHA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

**26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

**KONTINJENSI**

**Tagihan Kontinjensi**

- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	447.100	-
- Aset Produktif yang Dihapusbukukan Kredit yang Diberikan	-	2.070.655.245
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapusbuku	-	-
- Lainnya	-	-

**Kewajiban Kontinjensi**

- Lainnya	-	-
-----------	---	---

**Jumlah Kontinjensi**

<b>447.100</b>	<b>2.070.655.245</b>
----------------	----------------------

**27. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Rasio-rasio Tingkat Kesehatan Bank, periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

**Rasio Permodalan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
- Rasio KPMM	51,04%	44,02%

**Rasio Aktiva Produktif**

- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	1,06%	0,00%
- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Netto	3,51%	0,00%
- Rasio PPAP	100,00%	100,00%

**Rasio Rentabilitas**

- ROA ( <i>Return On Assets</i> )	0,53%	23,97%
- BOPO	94,20%	99,91%

**Rasio Likuiditas**

- <i>Cash Ratio</i>	11,97%	15,68%
- LDR ( <i>Loan Deposit Ratio</i> )	68,03%	65,29%

**28. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan adalah tanggal 27 Februari 2026 dan tanggal laporan auditor independen yaitu tanggal 09 Maret 2026.

**LAMPIRAN 1. RINCIAN KREDIT PIHAK TERKAIT**

No	No Rekening	Nama Debitur	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Jk Waktu (Bulan)	Plafond	Baki Debet	Jenis Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
1	01.72.007299.02	NI PUTU ARIK SUSANTI	05/03/2024	05/03/2029	60	100.000.000	70.952.000	Perorangan	PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko
2	01.72.000017.10	I MADE SUARDIKA	07/10/2024	07/10/2029	60	100.000.000	9.186.400	Perorangan	Direktur Utama
3	01.72.001638.05	IDA AYU PUSPAWATI,SE	08/10/2025	08/10/1930	60	155.000.000	150.809.400	Perorangan	Komisaris
4	10.72.000204.24	IDA AYU MANIK YASMADEWI	24/12/2025	24/12/2027	24	18.800.000	18.800.000	Perorangan	Kabag Dana
5	01.72.000102.11	NI MADE MARIATNI	11/07/2025	11/07/2035	120	92.000.000	89.411.700	Perorangan	Kabag Operasional dan SDM

**LAMPIRAN 2. RINCIAN KREDIT SINDIKASI**

No	No Rekening	Nama Debitur	Tgl Mulai	Tgl Jatuh Tempo	Jk Waktu (Bulan)	Plafond	Baki Debet	Kedudukan BPR
1a	01.71.008173.01	I Gst Ngr Bagus Trisena Brata	06/11/2025	06/11/2040	180	1.075.000.000	1.072.848.192	Participant
1b	01.70.008173.01	I Gst Ngr Bagus Trisena Brata	06/11/2025	01/11/2026	12	375.000.000	375.000.000	Participant
<b>Jumlah</b>						<b>1.450.000.000</b>	<b>1.447.848.192</b>	
2	01.70.008105.02	I Gusti Agung Ngurah Anom Siwa Anggara	19/12/2025	19/12/2026	12	1.400.000.000	1.400.000.000	Arranger

**DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS**  
**PT. BPR SRI PARTHA BALI**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	Qty	Tgl Perolehan	Peny %	Harga Perolehan 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan 2025	Akm Penyusutan 2024	Mutasi 2025		Akm Penyusutan 2025	Nilai Buku 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
<b>KANTOR PUSAT</b>													
<b>KELOMPOK I (Kendaraan)</b>													
1.	Sepeda Motor Honda Supra Fit_X	1	06/11/2007	50%	10.200.001	-	-	10.200.001	10.199.999	-	-	10.199.999	1
	<b>Sub Total</b>				<b>10.200.001</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.200.001</b>	<b>10.199.999</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.199.999</b>	<b>1</b>
<b>KELOMPOK II (Kendaraan)</b>													
1.	Mobil Avanza 1.5 G. Metic	1	15/10/2024	25%	290.450.000	-	-	290.450.000	18.153.125	68.074.218	-	86.227.343	204.222.657
2.	Mobil Avanza All New Manual	1	12/11/2024	25%	275.400.000	-	-	275.400.000	11.475.000	65.981.250	-	77.456.250	197.943.750
	<b>Sub Total</b>				<b>565.850.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>565.850.000</b>	<b>29.628.125</b>	<b>134.055.468</b>	<b>-</b>	<b>163.683.593</b>	<b>402.166.407</b>
<b>JUMLAH KENDARAAN</b>					<b>576.050.001</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>576.050.001</b>	<b>39.828.124</b>	<b>134.055.468</b>	<b>-</b>	<b>173.883.592</b>	<b>402.166.408</b>
<b>KANTOR PUSAT</b>													
<b>KELOMPOK I (Inventaris)</b>													
1	Meja kerja	26	Maret 1991	50%	2.536.975	-	-	2.536.975	2.536.974	-	-	2.536.974	1
2	Meja kerja 1/2 biro	4	April 1996	50%	2.200.000	-	-	2.200.000	2.199.999	-	-	2.199.999	1
3	Kursi merk Tiger	2	Januari 2000	50%	1.757.500	-	-	1.757.500	1.757.499	-	-	1.757.499	1
4	Wernes / Prince	1	Mei 2005	50%	1.170.000	-	-	1.170.000	1.169.999	-	-	1.169.999	1
5	Hardisk Exsternal	1	14/09/2010	50%	1.120.000	-	-	1.120.000	1.119.999	-	-	1.119.999	1
6	Satu Unit Computer	1	16/03/2009	50%	8.800.000	-	-	8.800.000	8.799.999	-	-	8.799.999	1
7	Computer	1	27/05/2009	50%	7.000.000	-	-	7.000.000	6.999.999	-	-	6.999.999	1
8	Komputer Server Gasy	1	23/12/2009	50%	7.500.000	-	7.500.000	-	7.499.999	1	7.499.999	1	-
9	Komputer	1	29/07/2010	50%	4.550.000	-	-	4.550.000	4.549.999	-	-	4.549.999	1
10	Mesin Hitung Casio	1	06/01/2011	50%	575.000	-	575.000	-	574.999	1	574.999	1	-
11	Monitor LCD & hardisks	1	16/12/2011	50%	2.235.000	-	-	2.235.000	2.234.999	-	-	2.234.999	1
12	Printer Passbook epon pusat	1	27/12/2012	50%	6.875.000	-	6.875.000	-	6.874.999	1	6.874.999	1	-
13	Komputer Pusat	1	27/12/2012	50%	8.300.000	-	-	8.300.000	8.299.999	-	-	8.299.999	1
14	CPU di Bag.SDM	1	07/05/2013	50%	3.650.000	-	-	3.650.000	3.649.999	-	-	3.649.999	1
15	Baterai UPS	1	12/08/2013	50%	750.000	-	750.000	-	749.999	1	749.999	1	-
16	Printer Efson L-210 Pusat	1	12 Pebruari	50%	2.600.000	-	-	2.600.000	2.599.999	-	-	2.599.999	1
17	Meja & Kursi Kabag Operasional	1	24 Peb	50%	7.036.000	-	-	7.036.000	7.035.999	-	-	7.035.999	1
18	Papan Pengumuman	1	14/04/2015	50%	975.000	-	-	975.000	974.999	-	-	974.999	1
19	Kursi Rapat ( Pindahan Cabang )	8	25/10/2012	50%	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
20	Printer Mobile Wifi & HP	9	29-May-15	50%	24.950.000	-	24.950.000	-	24.949.999	1	24.949.999	1	-
21	Printer Efson L565	1	01-Apr-16	50%	4.400.000	-	-	4.400.000	4.399.999	-	-	4.399.999	1
22	Monitor LCD Merk LG	1	16-Apr-16	50%	900.000	-	900.000	-	899.999	1	899.999	1	-
23	Printer Epson L220	1	07-Jun-16	50%	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
24	Kamera Canon utk Ktr Pusat	1	28/07/2016	50%	1.610.000	-	-	1.610.000	1.609.999	-	-	1.609.999	1
25	Hardis Komputer Di CS	1	09/09/2016	50%	695.000	-	-	695.000	694.999	-	-	694.999	1
26	Motherbord Computer CS	1	08/11/2016	50%	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.999	-	-	2.799.999	1
27	Monitor untuk analis	1	12/02/2019	50%	925.000	-	-	925.000	924.999	-	-	924.999	1
28	Meja Alas Arsip Accounting	2	29/05/2020	50%	750.000	-	-	750.000	718.750	31.249	-	749.999	1
29	LAPTOP NB ASUS	1	03/07/2020	50%	9.800.000	-	-	9.800.000	9.340.625	459.374	-	9.799.999	1

**DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS  
PT. BPR SRI PARTHA BALI  
PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	Qty	Tgl Perolehan	Peny	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm Penyusutan	Mutasi 2025		Akm Penyusutan	Nilai Buku
				%	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2025
<b>KELOMPOK I (Inventaris) (Lanjutan)</b>													
30	Monitor untuk Kabag. Kredit	1	12/07/2021	50%	1.375.000	-	-	1.375.000	1.246.094	128.905	-	1.374.999	1
31	MONITOR LED LG UNTUK DI TELLER	1	29/06/2022	50%	1.500.000	-	-	1.500.000	1.234.375	132.813	-	1.367.188	132.813
32	VACUM PMBERSIH RUANGAN	1	14/09/2022	50%	1.300.000	-	-	1.300.000	1.029.167	135.417	-	1.164.584	135.417
33	1 SET COMPUTER U LEGAL	1	29/11/2022	50%	3.200.000	-	-	3.200.000	2.466.667	366.667	-	2.833.334	366.666
34	Mesin Hitung uang Pusat Renon	1	30/12/2022	50%	8.000.000	-	-	8.000.000	6.000.000	1.000.000	-	7.000.000	1.000.000
35	LAPTOP ASUS	1	31/05/2023	50%	10.690.000	-	-	10.690.000	7.126.666	1.781.667	-	8.908.333	1.781.667
36	CPU DAN HARDISK TELLER	1	09/06/2023	50%	2.600.000	-	-	2.600.000	1.516.666	541.667	-	2.058.333	541.667
37	Monitor untuk CS	1	03/06/2024	50%	1.000.000	-	-	1.000.000	416.667	291.667	-	708.334	291.667
38	Motherbord Computer Kabag Kredit	1	03/06/2024	50%	1.175.000	-	-	1.175.000	489.583	342.709	-	832.292	342.709
39	CPU UNTUK IT	1	24-04-2024	50%	2.300.000	-	-	2.300.000	862.500	718.750	-	1.581.250	718.750
40	Mesin callculator teller pusat	1	21-01-2025	50%	-	2.200.000	-	2.200.000	-	1.100.000	-	1.100.000	1.100.000
	<b>Sub Total</b>				<b>154.300.475</b>	<b>2.200.000</b>	<b>41.550.000</b>	<b>114.950.475</b>	<b>143.058.204</b>	<b>7.030.888</b>	<b>41.549.993</b>	<b>108.539.100</b>	<b>6.411.375</b>
<b>KANTOR MOH. YAMIN</b>													
<b>KELOMPOK I (Inventaris)</b>													
1	Jam Dinding Seiko	1	31/08/2017	50%	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
2	Karpet Brezze Plus BC 324	1	31/08/2017	50%	18.285.000	-	-	18.285.000	18.284.999	-	-	18.284.999	1
3	Karpet Time Square	1	31/08/2017	50%	9.343.750	-	-	9.343.750	9.343.749	-	-	9.343.749	1
4	Karpet Athen Collection	1	31/08/2017	50%	4.275.000	-	-	4.275.000	4.274.999	-	-	4.274.999	1
5	Magelan Commade / Meja	1	31/08/2017	50%	2.700.000	-	-	2.700.000	2.700.000	-	-	2.700.000	1
6	Meja CS	1	31/08/2017	50%	3.230.000	-	-	3.230.000	3.229.999	-	-	3.229.999	1
7	Meja Teller	1	31/08/2017	50%	17.000.000	-	-	17.000.000	16.999.999	-	-	16.999.999	1
8	King Coffe Table / Meja	1	31/08/2017	50%	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
9	Kursi Teller Indachi D 3008 N WA	5	31/08/2017	50%	3.375.000	-	-	3.375.000	3.374.999	-	-	3.374.999	1
10	Kursi CS Rakuda 355 ES	5	31/08/2017	50%	4.500.000	-	-	4.500.000	4.500.000	-	-	4.500.000	1
11	Sofa Indachi Mandarin Oscar	8	31/08/2017	50%	12.000.000	-	-	12.000.000	11.999.999	-	-	11.999.999	1
12	Wayang Panca Pandawa	5	31/08/2017	50%	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
13	Wayang Kresna	1	31/08/2017	50%	450.000	-	-	450.000	449.999	-	-	449.999	1
14	Wayang Punakawan /Darmawangsa & Kesna)	2	31/08/2017	50%	900.000	-	-	900.000	900.000	-	-	900.000	1
15	Wayang Kayon	1	31/08/2017	50%	900.000	-	-	900.000	900.000	-	-	900.000	1
16	Meja Belakang		31/08/2017	50%	4.244.900	-	-	4.244.900	4.244.899	-	-	4.244.899	1
17	Partisi samping meja teller	1	31/08/2017	50%	3.937.500	-	-	3.937.500	3.937.499	-	-	3.937.499	1
18	Partisi depan samping tengah		31/08/2017	50%	19.975.000	-	-	19.975.000	19.974.999	-	-	19.974.999	1
19	Pek. Partisi L	2	31/08/2017	50%	14.280.000	-	-	14.280.000	14.279.999	-	-	14.279.999	1
20	Rak File 3 dan Lemari Fail 1 di R. Sekretaris	4	31/08/2017	50%	8.912.250	-	-	8.912.250	8.912.249	-	-	8.912.249	1
21	Gorden U/Ruang Dirut	1	31/08/2017	50%	2.098.000	-	-	2.098.000	2.097.999	-	-	2.097.999	1
22	Meja Kerja Manager	6	03/08/2017	50%	12.600.000	-	-	12.600.000	12.599.999	-	-	12.599.999	1
23	Meja Kerja Karyawan	9	03/08/2017	50%	15.300.000	-	-	15.300.000	15.300.000	-	-	15.300.000	1
24	Meja Kerja Direksi	5	03/08/2017	50%	12.500.000	-	-	12.500.000	12.499.999	-	-	12.499.999	1
25	Meja Kerja CS	1	03/08/2017	50%	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
26	Meja Telephon	4	03/08/2017	50%	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
27	Rak	1	03/08/2017	50%	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1

**DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS**  
**PT. BPR SRI PARTHA BALI**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	Qty	Tgl Perolehan	Peny	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm Penyusutan	Mutasi 2025		Akm Penyusutan	Nilai Buku
				%	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2025
<b>KELOMPOK I (Inventaris) (Lanjutan)</b>													
28	Kursi Direksi	1	03/08/2017	50%	900.000	-	-	900.000	900.000	-	-	900.000	1
29	Kursi Manager	2	03/08/2017	50%	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
30	Kursi Hadap	3	03/08/2017	50%	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
31	Dispenser	1	20/09/2017	50%	799.000	-	-	799.000	798.999	-	-	798.999	1
32	PHB. Phon	1	29/09/2017	50%	14.575.000	-	-	14.575.000	14.574.999	-	-	14.574.999	1
33	Partisi depan samping tengah Ruang Kabag		30/10/2017	50%	11.200.000	-	-	11.200.000	11.199.999	-	-	11.199.999	1
34	Lemari Arsip lantai 3 ruang AO & Funding	2	30/10/2017	50%	19.294.000	-	-	19.294.000	19.293.999	-	-	19.293.999	1
35	Switchtub & Tipiling Internet	1	28/02/2018	50%	1.640.000	-	-	1.640.000	1.639.999	-	-	1.639.999	1
36	Sofa pindahan Kedonganan	1	Maret	50%	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
37	Meja & Kursi	1	30/01/2015	50%	7.100.000	-	-	7.100.000	7.099.999	-	-	7.099.999	1
38	Sofa pindahan Kedonganan	1	06/05/2011	50%	550.000	-	-	550.000	549.999	-	-	549.999	1
39	Tape	1	Juli	50%	585.000	-	-	585.000	584.999	-	-	584.999	1
40	Rak kaca (Dalung)	1	23/11/2009	50%	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
41	Branchas (Dalung)	1	23/11/2009	50%	2.650.000	-	-	2.650.000	2.649.999	-	-	2.649.999	1
42	1 set komputer + 1 monitor (Dalung)	1	23/11/2009	50%	13.050.000	-	-	13.050.000	13.049.999	-	-	13.049.999	1
43	Phas boox (Dalung)	1	23/11/2009	50%	6.500.000	-	6.500.000	-	6.499.999	1	6.499.999	1	-
44	Printer L 210 ( Kas Dalung )	1	21/08/2014	50%	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
45	Satu set Komputer + printer Kas Dalung	1	15/08/2012	50%	5.775.000	-	-	5.775.000	5.774.999	-	-	5.774.999	1
46	Modem NOKIA/INDIHOME	1	29-Aug-18	50%	1.000.000	-	1.000.000	-	999.999	1	999.999	1	-
47	Modem Ruijie untuk di meja IT	1	15/05/2024	50%	600.000	-	-	600.000	200.000	200.000	-	400.000	200.000
48	HP OPPO A78 ( KONTEN )	1	25/07/2024	50%	3.399.000	-	-	3.399.000	849.750	1.274.625	-	2.124.375	1.274.625
	<b>Sub Total</b>				<b>283.473.400</b>	<b>-</b>	<b>7.500.000</b>	<b>275.973.400</b>	<b>280.524.107</b>	<b>1.474.627</b>	<b>7.499.998</b>	<b>274.498.736</b>	<b>1.474.664</b>
<b>KELOMPOK II (Inventaris)</b>													
1	Cash Box	1	Maret 1991	25%	65.000	-	-	65.000	64.999	-	-	64.999	1
2	Almari Arsip	1	April 1993	25%	504.000	-	-	504.000	503.999	-	-	503.999	1
3	Computer	1	April 2000	25%	15.000.000	-	15.000.000	-	14.999.999	1	14.999.999	1	-
4	Cash Box	2	10/04/2007	25%	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
5	Filling Cabinet 4 Laci	1	02/08/2007	25%	722.500	-	-	722.500	722.499	-	-	722.499	1
6	Printer IBM ( Pas Book )	1	05/10/2007	25%	8.600.000	-	8.600.000	-	8.599.999	1	8.599.999	1	-
7	Kursi Teller	2	14/05/2008	25%	538.000	-	-	538.000	537.999	-	-	537.999	1
8	Komputer	1	31/07/2008	25%	3.445.000	-	-	3.445.000	3.444.999	-	-	3.444.999	1
9	Komputer	1	31/07/2008	25%	3.445.000	-	-	3.445.000	3.444.999	-	-	3.444.999	1
10	Kursi Sandaran Pegangan	3	22/04/2009	25%	1.116.170	-	-	1.116.170	1.116.169	-	-	1.116.169	1
11	Kursi kerja K,pusat	27	23/11/2009	25%	6.420.000	-	-	6.420.000	6.419.999	-	-	6.419.999	1
12	Monitor LCD	1	03/07/2012	25%	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
13	Komputer Server & UPS Assitindo ( Pst )	1	26/12/2013	25%	10.700.000	-	-	10.700.000	10.699.999	-	-	10.699.999	1
14	Perangkat Incolection Assist	1	14/09/2014	25%	2.675.000	-	-	2.675.000	2.674.999	-	-	2.674.999	1
15	Tabung gas kebakaran	1	25/05/2011	25%	478.170	-	-	478.170	478.169	-	-	478.169	1
16	RAM 2 GB & Motherboard Computer		28/02/2018	25%	1.025.000	-	1.025.000	-	937.165	87.833	1.024.999	(1)	1
17	Filling Kabinet 4 Laci Kantor .Kas Dalung	1	23/01/2017	25%	1.500.000	-	-	1.500.000	1.349.831	150.168	-	1.499.999	1
18	Printer Epson L5290 U/ Ruang Kabag	1	19/07/2024	25%	4.300.000	-	-	4.300.000	537.499	940.625	-	1.478.124	2.821.876
19	Laptop Asus Vivobook	1	19/07/2024	25%	11.000.000	-	-	11.000.000	1.375.001	2.406.250	-	3.781.251	7.218.749
	<b>Sub Total</b>				<b>74.283.840</b>	<b>-</b>	<b>24.625.000</b>	<b>49.658.840</b>	<b>60.658.318</b>	<b>3.584.878</b>	<b>24.624.996</b>	<b>39.618.200</b>	<b>10.040.640</b>

**DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS**  
**PT. BPR SRI PARTHA BALI**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	Qty	Tgl Perolehan	Peny	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm Penyusutan	Mutasi 2025		Akm Penyusutan	Nilai Buku
				%	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2025
<b>KELOMPOK II (Inventaris)</b>													
1	Ac Daikin FCNQ42MV + RNQ42MY Central	2	31/08/2017	25%	57.500.000	-	-	57.500.000	50.624.189	6.875.810	-	57.499.999	1
2	Ac Daikin FTNE20MV + RNE20MV Lantai III	4	31/08/2017	25%	13.300.000	-	-	13.300.000	11.709.595	1.590.404	-	13.299.999	1
3	Ac Daikin FTNE50MV + RNE50MV Lantai III	3	31/08/2017	25%	17.250.000	-	-	17.250.000	15.187.257	2.062.742	-	17.249.999	1
4	Speaker	15	31/08/2017	25%	1.800.000	-	-	1.800.000	1.584.757	215.242	-	1.799.999	1
5	Smoke Detector	18	31/08/2017	25%	12.150.000	-	-	12.150.000	10.697.111	1.452.888	-	12.149.999	1
6	Kursi	4	31/08/2017	25%	6.800.000	-	-	6.800.000	5.986.861	813.138	-	6.799.999	1
7	Kamera CCTV	11	31/08/2017	25%	12.540.000	-	-	12.540.000	11.040.475	1.499.524	-	12.539.999	1
8	Komputer	2	31/08/2017	25%	11.300.000	-	-	11.300.000	9.948.754	1.351.245	-	11.299.999	1
9	Prnter Epson PLQ-20/Pass Box	1	31/08/2017	25%	7.700.000	-	-	7.700.000	6.779.240	920.759	-	7.699.999	1
10	Printer Epson L-360	1	31/08/2017	25%	2.200.000	-	-	2.200.000	1.936.925	263.074	-	2.199.999	1
11	Switch D-Link	1	31/08/2017	25%	1.000.000	-	-	1.000.000	880.421	119.578	-	999.999	1
12	Infocus LCD Proyektor IN-224	1	31/08/2017	25%	4.850.000	-	-	4.850.000	4.270.041	579.958	-	4.849.999	1
13	Walscreen 70 Focus	1	31/08/2017	25%	600.000	-	-	600.000	528.253	71.746	-	599.999	1
14	Papan Tulis	1	31/08/2017	25%	950.000	-	-	950.000	836.400	113.599	-	949.999	1
15	N Computing L-250/CVU+ 2 Monitor + Keybord	2	31/08/2017	25%	6.000.000	-	-	6.000.000	5.282.524	717.475	-	5.999.999	1
16	Tabung Pemadam Kebakaran	3	31/08/2017	25%	1.350.000	-	-	1.350.000	1.188.567	161.432	-	1.349.999	1
17	Filling Kabinet	10	03/08/2017	25%	22.500.000	-	-	22.500.000	19.809.466	2.690.533	-	22.499.999	1
18	Indorack/Rak Server Lantai 3	1	30/10/2017	25%	8.500.000	-	-	8.500.000	7.436.300	1.063.699	-	8.499.999	1
19	Rackindo (rak server)	1	30/04/2018	25%	1.096.000	-	-	1.096.000	987.632	27.092	-	1.014.724	81.276
20	Time Keeping	1	25/01/2021	25%	2.300.000	-	-	2.300.000	1.552.050	186.987	-	1.739.037	560.963
21	LETER TIMBUL AKRILIK LAMPU LED	1	18/09/2023	25%	14.750.000	-	-	14.750.000	4.609.375	2.535.156	-	7.144.531	7.605.469
	<b>Sub Total</b>				<b>206.436.000</b>	-	-	<b>206.436.000</b>	<b>172.876.193</b>	<b>25.312.081</b>	-	<b>198.188.274</b>	<b>8.247.726</b>
<b>KANTOR WR SUPRATMAN</b>													
<b>KELOMPOK I (Inventaris)</b>													
1	CCTV Wr.Supratman	1	25/10/2012	50%	6.600.000	-	-	6.600.000	6.599.999	-	-	6.599.999	1
2	Papan Nama Wr Supratman	1	25/10/2012	50%	33.400.000	-	-	33.400.000	33.399.999	-	-	33.399.999	1
3	Meja Staf Wr.Supratman	2	25/10/2012	50%	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
4	Meja Pimpinan & Rak /Bufet Wr Supratman	1	19/11/2013	50%	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
5	Tape Politron	1	April 1993	50%	235.000	-	-	235.000	234.999	-	-	234.999	1
6	Passbok Epson PLQ-20	1	03/03/2011	50%	6.660.000	-	-	6.660.000	6.659.999	-	-	6.659.999	1
7	UVS ICA type 1082B	1	17/03/2011	50%	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
8	Komputer	1	17/03/2011	50%	6.050.000	-	-	6.050.000	6.049.999	-	-	6.049.999	1
9	Modem Router Online	1	15/06/2011	50%	1.325.000	-	-	1.325.000	1.324.999	-	-	1.324.999	1
10	Cash Box	1	07/06/2011	25%	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
11	Modem	1	25/03/2013	50%	775.000	-	-	775.000	774.999	-	-	774.999	1
12	Printer Epson L220	1	03-Jun-16	50%	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
13	Time Keeping Merk Recorder	1	28-Jun-16	50%	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
14	Monitor Kantor Kas Supratman	1	30/09/2024	50%	1.100.000	-	-	1.100.000	183.333	458.334	-	641.667	458.334
	<b>Sub Total</b>				<b>68.395.000</b>	-	-	<b>68.395.000</b>	<b>67.478.320</b>	<b>458.334</b>	-	<b>67.936.653</b>	<b>458.347</b>

**DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS**  
**PT. BPR SRI PARTHA BALI**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	Qty	Tgl Perolehan	Peny %	Harga Perolehan 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan 2025	Akm Penyusutan 2024	Mutasi 2025		Akm Penyusutan 2025	Nilai Buku 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
<b>KELOMPOK II (Inventaris)</b>													
1	Kursi konter	2	14/04/2011	25%	2.097.800	-	-	2.097.800	2.097.799	-	-	2.097.799	1
2	Kursi konter	2	14/04/2011	25%	998.000	-	-	998.000	997.999	-	-	997.999	1
3	Lemari Brankas	1	16/05/2011	25%	5.200.000	-	-	5.200.000	5.199.999	-	-	5.199.999	1
4	AC Wr Supratman	1	25/10/2012	25%	4.611.667	-	-	4.611.667	4.611.665	-	-	4.611.665	1
5	Kursi Kerja Wr Supratman	10	30/10/2012	25%	4.250.000	-	-	4.250.000	4.249.999	-	-	4.249.999	1
6	Kursi Manager Wr Supratman	1	30/10/2012	25%	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
7	Papan Neon box Wr Supratman	1	18/06/2013	25%	1.675.000	-	-	1.675.000	1.674.999	-	-	1.674.999	1
8	Almari Besi Wr Supratman	1	19/11/2013	25%	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
9	Brankas Wr Supratman	1	19/11/2013	25%	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
10	Filling Kabinet Wr Supratman	2	19/11/2013	25%	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
11	Pesawat Faximile Wr Supratman	1	19/11/2013	25%	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
12	AC DAIKIN Wr Supratman	1	23/12/2015	25%	3.855.000	-	-	3.855.000	3.855.000	-	-	3.855.000	-
13	Kursi kerja Karyawan Wr Supratman	4	23/01/2017	25%	2.769.360	-	-	2.769.360	2.492.112	277.247	-	2.769.359	1
14	Filling Kabinet Wr. Supratman	1	23/01/2017	25%	1.500.000	-	-	1.500.000	1.349.831	150.168	-	1.499.999	1
15	CPU KOMPUTER	1	20/04/2023	25%	2.000.000	-	-	2.000.000	781.250	304.687	-	1.085.937	914.063
16	AC KANTOR WR. SUPRATMAN	1	14/06/2023	25%	5.160.000	-	-	5.160.000	1.854.375	826.406	-	2.680.781	2.479.219
17	NEON BOX KANTOR KAS SUPRATMAN	1	04/05/2024	25%	6.500.000	-	-	6.500.000	1.218.750	1.320.313	-	2.539.063	3.960.937
18	LETER TIMBUL AKRILIK LAMPU LED	1	19/04/2024	25%	11.700.000	-	-	11.700.000	2.193.750	2.376.563	-	4.570.313	7.129.688
	<b>Sub Total</b>				<b>61.066.827</b>	-	-	<b>61.066.827</b>	<b>41.327.524</b>	<b>5.255.384</b>	-	<b>46.582.907</b>	<b>14.483.919</b>
<b>CABANG</b>													
<b>KELOMPOK I (Inventaris)</b>													
<b>PELIMPAHAN KANTOR PUSAT KUTA</b>													
1	Kursi Meting	9	Juni 2004	50%	1.385.120	-	-	1.385.120	1.385.119	-	-	1.385.119	1
2	Filing Kabinet	1	01-Jun-16	50%	1.699.000	-	-	1.699.000	1.698.999	-	-	1.698.999	1
3	Printer Epson ( Cabang )	1	25/10/2012	50%	1.725.000	-	1.725.000	-	1.724.999	1	1.724.999	1	-
4	Printer Passbook ( Cabang )	1	25/10/2012	50%	6.520.000	-	-	6.520.000	6.519.999	-	-	6.519.999	1
5	M Colektion	2	29-May-15	50%	5.500.000	-	5.500.000	-	5.499.999	-	5.499.999	-	-
6	Lukisan Kamasan ( Tax Amnesti)	7	27/11/2016	50%	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
7	Printer Epson	1	30/07/2018	50%	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
	<b>Sub Total</b>				<b>24.929.120</b>	-	<b>7.225.000</b>	<b>17.704.120</b>	<b>24.929.114</b>	<b>1</b>	<b>7.224.998</b>	<b>17.704.117</b>	<b>3</b>
<b>EX KANTOR DALUNG</b>													
1	Tabung pemadam (Dalung)	1	23/11/2009	50%	250.000	-	250.000	-	249.999	-	249.999	-	-
2	UVS (Dalung)	1	23/11/2009	50%	1.700.000	-	1.700.000	-	1.699.999	-	1.699.999	-	-
3	Mesin tel Casio utk Kas Dalung	1	12/03/2012	50%	180.000	-	180.000	-	179.999	-	179.999	-	-
4	Meja Dan Kursi Satu set (Kas Dalung)	1	30/01/2015	50%	7.904.000	-	-	7.904.000	7.903.999	-	-	7.903.999	1
5	Sofa Rotan ( Dalung )	1	13/03/2015	50%	4.500.000	-	4.500.000	-	4.499.999	-	4.499.999	-	-
	<b>Sub Total</b>				<b>14.534.000</b>	-	<b>6.630.000</b>	<b>7.904.000</b>	<b>14.533.996</b>	-	<b>6.629.997</b>	<b>7.903.999</b>	<b>1</b>

**DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS  
PT. BPR SRI PARTHA BALI  
PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	Qty	Tgl Perolehan	Peny	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm Penyusutan	Mutasi 2025		Akm Penyusutan	Nilai Buku	
				%	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2025	
	<b>KELOMPOK II (Inventaris)</b>													
	<b>PELIMPAHAN KANTOR PUSAT KUTA</b>													
1	Felling 4 laci	5	Februari	25%	4.600.000	-	4.600.000	-	4.600.000	-	4.599.999	1	-	1
2	Filing Kabinet 4 Laci	2	23/01/2017	25%	3.000.000	-	-	3.000.000	2.699.661	300.338	-	2.999.999	-	1
3	Mesin Hitung Uang	1	03/10/2014	25%	3.499.000	-	3.499.000	-	3.499.000	-	3.499.000	-	-	-
	<b>Sub Total</b>				<b>11.099.000</b>	<b>-</b>	<b>8.099.000</b>	<b>3.000.000</b>	<b>10.798.661</b>	<b>300.338</b>	<b>8.098.999</b>	<b>3.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>EX KANTOR DALUNG</b>													
1	Kursi kerja (Dalung)	5	23/11/2009	25%	2.000.000	-	-	2.000.000	2.000.000	-	-	2.000.000	-	-
2	Kursi pimpinan (Dalung)	1	23/11/2009	25%	390.000	-	-	390.000	390.000	-	-	390.000	-	-
	<b>Sub Total</b>				<b>2.390.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.390.000</b>	<b>2.390.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.390.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>JUMLAH INVENTARIS KANTOR</b>				<b>900.907.662</b>	<b>2.200.000</b>	<b>95.629.000</b>	<b>807.478.662</b>	<b>818.574.437</b>	<b>43.416.531</b>	<b>95.628.981</b>	<b>766.361.987</b>	<b>41.116.677</b>	<b>-</b>
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>				<b>1.476.957.663</b>	<b>2.200.000</b>	<b>95.629.000</b>	<b>1.383.528.663</b>	<b>858.402.561</b>	<b>177.471.999</b>	<b>95.628.981</b>	<b>940.245.579</b>	<b>443.283.084</b>	<b>-</b>

**DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD**  
**PT. BPR SRI PARTHA BALI**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Keterangan	Qty	Tgl Perolehan	Peny	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm Penyusutan	Mutasi 2025		Akm Penyusutan	Nilai Buku
				%	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2024	Penambahan	Pengurangan	2025	2025
	<b>ASET TIDAK BERWUJUD</b>												
1.	Inventaris tak berwujud Aplikasi Sofwer	5	13/11/2014		56.208.800	-	-	56.208.800	56.208.799	-	-	56.208.799	1
2.	Lisensi Ms.		10/06/2016		13.200.000	-	-	13.200.000	13.199.999	-	-	13.199.999	1
	<b>Sub Total</b>				<b>69.408.800</b>	-	-	<b>69.408.800</b>	<b>69.408.798</b>	-	-	<b>69.408.798</b>	<b>2</b>
	<b>JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD</b>				<b>69.408.800</b>	-	-	<b>69.408.800</b>	<b>69.408.798</b>	-	-	<b>69.408.798</b>	<b>2</b>